

**PENGARUH TINGKAT KEPERCAYAAN DAN PENGETAHUAN  
TERHADAP MINAT MUZAKKI DALAM MENGELUARKAN  
DANA ZAKAT PADA LAZISMU KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Manajemen Bisnis Syari'ah*

**Oleh :**

**SITI FADILLAH HAFSAH**  
**NPM : 1701280040**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

## *PERSEMBAHAN*

*Karya ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua orangtuaku*

*Ayahanda Selamat Haryono*

*Ibunda Surif*

*Adikku dan Abangku Tercinta*

*Yang selalu Memberikan do'a kesuksesan &*

*Keberhasilan bagi diriku*

*Motto:*

*"Sebaik-baik do'a adalah do'a orangtua"*

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Fadillah Hafсах

NPM : 1701280040

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Tingkat Kepercayaan dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki dalam Mengeluarkan Dana Zakat Pada Lazismu Kota Medan”** merupakan karya asli saya, jika dikemudian hari terbukti bahwa hasil skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 8 Oktober 2021

Yang menyatakan:



**Siti Fadillah Hafсах**  
NPM : 1701280040

**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**PENGARUH TINGKAT KEPERCAYAAN DAN  
PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MUZAKKI DALAM  
MENGELUARKAN DANA ZAKAT PADA LAZISMU KOTA  
MEDAN**

Oleh:

**SITI FADILLAH HAFSAH**

**NPM: 1701280040**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah  
Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk  
Dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 8 Oktober 2021

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Hj. Siti Mujiatun, S.E., M.M

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**

**PERNYATAAN DOSEN PEMBIMBING**

Medan, 8 Oktober 2021

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar  
Hal : Skripsi a.n. Siti Fadillah Hafisah  
**Kepada Yth** : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU  
Di-  
Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap Skripsi Mahasiswa Siti Fadillah Hafisah yang berjudul **"Pengaruh Tingkat Kepercayaan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki Dalam Mengeluarkan Dana Zakat Pada Lazismu Kota Medan"**, maka kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada Sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata I Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian Kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Hj. Siti Mujiatun, S.E., M.M

Unggul | Cerdas | Berkarya

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan Bimbingan dalam Penulisan Skripsi sehingga naskah Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam Ujian Skripsi Oleh :

Nama Mahasiswa : Siti Fadillah Hafisah  
NPM : 1701280040  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : "Pengaruh Tingkat Kepercayaan dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki dalam Mengeluarkan Dana Zakat Pada Lazismu Kota Medan"

Medan, 8 Oktober 2021

**Pembimbing Skripsi**

**Assoc. Prof. Dr. Hj. Siti Mujiatun, S.E., M.M**

**Ketua Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah**

**Dekan  
Fakultas Agama Islam**

**Isra Hayati, S.Pd, M.Si**

**Assoc.Prof.Dr. Muhammad Qorib, MA**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Siti Fadillah Hafsa

NPM : 1701280040

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : "Pengaruh Tingkat Kepercayaan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki Dalam Mengeluarkan Dana Zakat Pada Lazismu Kota Medan."

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 8 Oktober 2021

Pembimbing Skripsi

Assoc. Prof. Dr. Hj, Siti Mujiatun, S.E., M.M

Ketua Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah

  
Isra Havati, S.Pd, M.Si

Dekan  
Fakultas Agama Islam

  
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0453bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha( dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)



ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Saf	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma (terbalik di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ /	Fathah	A	A
ِ /	Kasrah	I	I
ُ /	Dammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ِ _ /	Fatha dan ya	Ai	A dan i
ُ _ /	Fatha dan waw	Au	A dan u

Contoh :

- Kataba = كَتَبَ
- Fa'ala = فَعَلَ
- Kaifa = كَيْفَ

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َ	Fattah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas

ى	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
و	Dammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh :

- Qala = قل
- Rama = رما
- Qila = قيل

#### d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya (t).

2) Ta Marbutah mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itupisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- Raudah al-atal – raudatul atfal : روضة لاطفل
- al- Maidah al-munawwarah : الميدة المنوّارة
- talhah : طلحة

#### e. Syaddah (tasydid)

Syaddah ataupun tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syahada* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang di beritanda *syaddah* itu.

Contoh :

- Rabbana : ربّنا

- Nazzala : نَزَلَ
- Al- birr : البِرِّ
- Al- hajj : الْحَجِّ
- Nu'ima : نَعْمَ

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam *system* tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

##### 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

##### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulisterpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- Ar- rajulu : الرَّجُلِ
- As- sayyidatu : السَّيِّدَةِ
- Asy- syamsu : الشَّمْسِ
- Al- qalamu : الْقَلَمِ
- Al- jalalu : الْجَلَالِ

#### g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- Ta'khuzuna : تعخوزنا
- An-nau' : انواع
- Sai'un : شيء
- Inna : ان
- Umirtu : امرأة
- Akala : اكل

#### **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

#### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam *system* tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa maa muhammadunillarasul
- Inna awwalabaitn wudi'alinnasilallazi bi bakkata mubarakan.
- Syahru Ramadan al-lazunazilafihial-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuqal-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrun minallahi wa fathunqariib
- Lillahial-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

#### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

## **ABSTRAK**

***Siti Fadillah Hafisah, 1701280040. Pengaruh Tingkat Kepercayaan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki Dalam Mengeluarkan Dana Zakat Pada Lazismu Kota Medan. Pembimbing: Assoc. Prof. Dr. Hj. Siti Mujiatun, S.E, M.M***

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh tingkat kepercayaan terhadap minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat, (2) Pengetahuan terhadap minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat, (3) Pengaruh antara tingkat kepercayaan dan pengetahuan terhadap minat muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada Lazismu Kota Medan.*

*Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Penentuan sampel menggunakan metode Purposive Sampling. Sampel yang diperoleh sebanyak 42 responden muzakki yang membayar zakat pada Lazismu Kota Medan.*

*Berdasarkan hasil penelitian pada Lazismu Kota Medan menunjukkan bahwa: Tingkat kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki, Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki dan Tingkat kepercayaan dan pengetahuan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada Lazismu Kota Medan.*

***Kata Kunci: Tingkat Kepercayaan, Pengetahuan, Minat Muzakki***

## **ABSTRACT**

***Siti Fadillah Hafsah, 1701280040. Influence of The Level of Trust and Knowledge On Muzakki's Interest in Issuing Zakat Funds in Lazismu Medan City. Supervisor: Assoc. Prof. Dr. Hj. Siti Mujiatun, S.E, M.M***

*This study aims to determine: (1) The effect of the level of trust on Muzakki's interest in issuing zakat funds, (2) Knowledge of Muzakki's interest in issuing zakat funds, (3) The effect of the level of trust and knowledge on Muzakki's interest in issuing zakat funds at Lazismu Medan city.*

*The method used in this study is a quantitative method using descriptive statistical data analysis techniques. Determination of the sample using the Purposive Sampling method. The samples obtained were 42 muzakki respondents who paid zakat at Lazismu Medan City.*

*Based on the results of research on Lazismu Medan City shows that: The level of trust has a significant effect on the interest of muzakki, Knowledge has a significant effect on the interest of muzakki and the level of trust and knowledge together has a significant effect on the interest of muzakki in issuing zakat funds at Lazismu Medan City.*

***Keywords: Level of Trust, Knowledge, Interests Muzakki***



## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi inisebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Manajemen Bisnis Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat serta salam semoga tercurahkan atas tauladan umat akhir zaman, Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini diajukan dengan judul **“Pengaruh Tingkat Kepercayaan dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki Dalam Mengeluarkan Dana Zakat Pada LAZISMU Kota Medan”**.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pemahaman, pengetahuan dan wawasan yang penulis miliki sehingga pada skripsi ini masih banyak kekurangan baik dalam penyajian materi maupun penggunaan tata bahasa. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuan dan bimbingan serta penghargaan yang tidak ternilai kepada:

1. Yang teristimewa untuk kedua orang tua terkasih ayahanda Selamat Haryono dan Almh. ibunda Surip yang telah memberikan motivasi dan semangat serta do'a yang tulus dan tiada henti sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan proposal skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Isra Hayati, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Syahrul Amsari, S.E, S.y, M.Si selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Bisnis Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj Siti Mujiatun, SE., M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh Staff Dosen dan Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada teman-teman seperjuangan Manajemen Bisnis Syari'ah A1 Pagi dan teman satu kos Ampera 7 No. 19 yang telah banyak membantu.

Akhirnya, Penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada semua pihak dan apabila ada yang tidak disebutkan Penulis mohon maaf dengan sebesar-besarnya. Semoga skripsi yang ditulis oleh Penulis ini dapat bermanfaat khususnya bagi Penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca. Bagi para pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini semoga segala amal dan kebbaikannya mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT, Amin.

***Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Medan, 29 Juni 2021

Penulis,

**Siti Fadillah Hafsah**  
**NPM: 1701280040**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	4
F. Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>7</b>
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Zakat.....	7
a. Pengertian Zakat.....	7
b. Tujuan Zakat .....	10
c. Jenis-jenis Zakat.....	11
2. Tingkat Kepercayaan .....	13
a. Defenisi Tingkat Kepercayaan.....	13
b. Indikator Kepercayaan .....	14
3. Pengetahuan .....	15
a. Defenisi Pengetahuan.....	15
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	16

4. Minat muzakki .....	17
a. Defenisi Minat Muzakki .....	17
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	18
c. Indikator Minat.....	19
B. Penelitian Yang Relevan .....	19
C. Kerangka Berpikir .....	23
D. Hipotesis.....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Metode Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	27
D. Variabel Penelitian .....	29
E. Definisi Operasional Variabel.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data .....	30
G. Instrumen Penelitian.....	31
H. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi Institusi.....	39
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	52
C. Penyajian Data .....	55
D. Analisis Data .....	56
1. Uji Kualitas Data.....	56
a. Uji Validitas Data.....	56
b. Uji Reliabilitas Data.....	69
2. Uji Asumsi Klasik .....	61
a. Uji Normalitas Data .....	61
b. Uji Multikolinearitas Data.....	62
c. Uji Heteroskedastisitas Data .....	63
3. Uji Regresi Linier Berganda .....	64
4. Uji Hipotesis.....	65

a. Uji Parsial (Uji T).....	65
b. Uji Simultan (Uji F) .....	67
c. Uji Koefisien Determinasi.....	69
E. Interpretasi Hasil Analisis Data .....	70
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Simpulan .....	72
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

<b><u>Nomor Tabel</u></b>	<b><u>Judul Tabel</u></b>	<b><u>Halaman</u></b>
Tabel 2.1	Penelitian Yang Relevan .....	20
Tabel 3.1	Pelaksanaan Waktu Penelitian .....	27
Tabel 3.2	Indikator Variabel .....	30
Tabel 3.3	Skala Likert .....	31
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden .....	52
Tabel 4.2	Usia Responden.....	53
Tabel 4.3	Pendidikan Terakhir Responden .....	53
Tabel 4.4	Status Perkawinan Responden .....	54
Tabel 4.5	Skor Variabel Tingkat Kepercayaan (X1) .....	55
Tabel 4.6	Skor Variabel Pengetahuan (X2) .....	55
Tabel 4.7	Skor Variabel Minat Muzakki (Y) .....	56
Tabel 4.8	Uji Validitas Variabel Tingkat Kepercayaan (X1) .....	57
Tabel 4.9	Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X2) .....	58
Tabel 4.10	Uji Validitas Variabel Minat Muzakki (Y) .....	58
Tabel 4.11	Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Kepercayaan (X1).....	59
Tabel 4.12	Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan (X2).....	60
Tabel 4.13	Uji Reliabilitas Variabel Minat Muzakki (Y) .....	60
Tabel 4.14	Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.15	Uji Multikolinearitas .....	62
Tabel 4.16	Uji Regresi Linier Berganda .....	64
Tabel 4.17	Uji Parsial (Uji T) .....	65
Tabel 4.18	Uji Simultan (Uji F) .....	68
Tabel 4.19	Uji Koefisien Determinasi .....	69

## DAFTAR GAMBAR

<u>Nomor Gambar</u>	<u>Judul Gambar</u>	<u>Halaman</u>
Gambar 2.1	Pengaruh Tingkat Kepercayaan dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki.....	23
Gambar 4.1	Logo Lazismu Kota Medan.....	41
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Lazismu Kota Medan .....	42
Gambar 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	63

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Zakat dalam syariat Islam menunjukkan bahwa Islam sangat memperhatikan masalah-masalah kemasyarakatan terutama nasib mereka yang lemah sehingga memperdekat hubungan kasih sayang antara sesama manusia dalam mewujudkan persaudaraan Islam. Pada hakikatnya zakat merupakan perintah Allah SWT yang harus dilaksanakan sehingga diinterpretasikan bahwa penunaian zakat memiliki urgensi yang sebanding dengan pendirian shalat.

Dalam ekonomi syariah tidak akan terlepas dari permasalahan zakat dan kesejahteraan. Kesejahteraan merupakan suatu kondisi yang menjadi harapan setiap masyarakat. Namun kenyataannya tidak semua masyarakat mendapatkan kesejahteraan dengan mudah. Zakat merupakan salah satu dari rukun Islam yang wajib ditunaikan atas harta yang dimiliki oleh seseorang ketika sudah mencapai nisab. Sebagai sumber keuangan sosial Islam (Islamic Social Finance), zakat menjadi instrumen korektif terhadap kemiskinan dan kesenjangan sosial ekonomi masyarakat. Zakat berperan dalam mengontrol harta dan mengalirkannya ditengah masyarakat sebagai solusi mengentaskan kemiskinan perlu dipahami secara luas pada kalangan umat muslim pada saat sekarang ini. Selain mensucikan dan menumbuhkan harta, zakat juga dapat melindungi martabat kemanusiaan, dimana si pemberi zakat tidak boleh merasa lebih mulia daripada si penerima zakat. Niat muzakki dalam membayar zakat juga harus ikhlas atas kewajiban karena Allah SWT dan untuk para mustahiq juga harus menerima zakat sebagai hak yang telah ditentukan untuk melindungi dan juga untuk memperbaiki kehidupan.

Lembaga Lazismu kota medan dibangun dengan tujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan untuk memberikan sumbangsih dalam mendorong keadilan dan kesejahteraan sosial. Namun dikarenakan belum optimalnya penerimaan zakat pada lembaga zakat tersebut dikarenakan adanya fenomena yang terjadi pada saat ini yaitu budaya masyarakat yang cenderung lebih suka membayar zakat secara langsung kepada mustahiq dan tidak melalui lembaga penyalur zakat khususnya Lazismu Kota Medan sehingga datanya tidak terhimpun



oleh lembaga zakat. Kebiasaan masyarakat ini berlangsung sejak dulu dan untuk mengubah kebiasaan tersebut tidak bisa dilakukan dalam waktu yang singkat.

Kebiasaan masyarakat ini terjadi karena kurangnya minat masyarakat untuk mengeluarkan dana zakatnya di lembaga amil zakat. Hal ini juga disampaikan oleh tim Lazismu kota medan bahwasannya masih banyak kendala maupun pencapaian yang belum maksimal sehingga terjadi sebuah kendala atau permasalahan dalam pengelolaan zakat. Dimana hal tersebut terjadi karena kurangnya optimalisasi dalam sebuah sosialisasi yang dilakukan Lazismu Kota Medan yang kedepannya akan dijadikan sebuah evaluasi Lazismu kota medan.

Minat muzakki dalam mengeluarkan dana zakat dipengaruhi oleh faktor tingkat kepercayaan. Pada saat ini, para muzakki memiliki kemauan untuk mengandalkan lembaga zakat dalam menyalurkan zakatnya kepada mustahiq karena para muzakki meyakini bahwa lembaga tersebut bersifat profesional, amanah dan transparan sehingga mereka yakin nantinya akan menumbuhkan tingkat kepercayaan para masyarakat.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi minat muzakki dalam berzakat yaitu pengetahuan. Pengetahuan maksudnya nilai dari pemahaman seseorang terhadap norma- norma syariah, khususnya terkait dengan kewajiban zakat sangat mempengaruhi kesadaran seseorang untuk mengeluarkan zakat kepada mustahiq zakat. Oleh karena itu, semakin baik pengetahuan yang dimiliki seseorang terhadap lembaga Lazismu Kota Medan maka semakin tinggi pula kemungkinan seseorang untuk mengeluarkan dana zakatnya melalui lembaga Lazismu Kota Medan. Untuk itu, ketika seseorang memiliki pengetahuan yang luas pada kewajibannya seperti mengeluarkan zakat, maka ia akan mengerjakan kewajibannya dengan baik dan benar.

Sebagai suatu kewajiban bagi umat muslim yang mampu, maka zakat harus ditunaikan sesuai dengan ketentuan dan juga syari'at Islam, bukan berdasarkan kemauan dan minat wajib zakat atas diri sendiri. Oleh karena itu syarat yang telah diatur oleh syari'at Islam dalam hubungannya dengan jenis harta yang wajib di zakatkan, haul dan nisab, cara pembayaran, efisiensi waktu dan pola pengelolaannya haruslah berpedoman pada ketentuan syari'at yang sudah diatur secara jelas dan lengkap dalam Al—Qur'an dan As-Sunnah.

Kesadaran dalam membayar zakat harus sesuai pada sebuah ketentuan Islam, dimana hal tersebut bagian dari bentuk perwujudan kepatuhan muzakki terhadap perintah zakat. Perwujudan itu merupakan gambaran dari karakter ataupun perilaku muzakki dalam membayar zakat yang banyak dipengaruhi pada tingkat kepercayaan dan pengetahuan yang dimiliki setiap muzakki kepada lembaga amil zakat.

Dari penjelasan diatas, penulis tertarik untuk menguraikan hal-hal yang berkaitan tentang pengaruh minat muzakki yang bersumber pada Lazismu Kota Medan. Kota Medan dihuni oleh masyarakat yang yang memiliki beragam agama dan keyakinan masing-masing mulai dari agama Islam, Kristen, Hindu dan Budha. Namun dalam kesehariannya mereka saling menghargai satu dengan yang lain. Kedua faktor tersebut sangat berkaitan erat yaitu faktor minat yang berasal dari dalam diri sendiri lalu didorong oleh faktor sosial berupa interaksi sosial dan kemudian melihat dan percaya, memikirkan serta mengambil tindakan yang didasari dari kenyamanan dan merasa memiliki kewajiban yang akan menimbulkan minat untuk membayar zakat.

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Tingkat Kepercayaan dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki Dalam Mengeluarkan Dana Zakat Pada LAZISMU Kota Medan*".

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun permasalahan yang dapat diidentifikasi terkait dengan tingkat kepercayaan muzakki, pengetahuan muzakki dan juga terkait pengelolaan dana zakat yaitu:

1. Kurangnya keyakinan masyarakat dalam pengelolaan dana zakat pada Lazismu Kota Medan.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar zakat.
3. Kurangnya pemahaman masyarakat pada lembaga Lazismu Kota Medan.
4. Rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga Lazismu Kota Medan.

### **C. Rumusan Masalah**

Untuk memperkuat permasalahan sebagai dasar melakukan analisispembahasan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada Lazismu Kota Medan?
2. Apakah pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada Lazismu Kota Medan?
3. Apakah tingkat kepercayaan dan pengetahuan secara bersamaan berpengaruh terhadap minat muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada Lazismu Kota Medan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh signifikan tingkat kepercayaan terhadap minat muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada Lazismu Kota Medan.
2. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh signifikan pengetahuan terhadap minat muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada Lazismu Kota Medan.
3. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh tingkat kepercayaan dan pengetahuan terhadap minat muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada Lazismu Kota Medan.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam kajian manajemen zakat.
  - b. Dapat dijadikan bahan referensi bagi pihak-pihak yang berkeinginan melakukan penelitian lebih lanjut tentang masalah tingkat kepercayaan dan pengetahuan.
2. Kegunaan praktis

- a. Bagi lembaga pengelola zakat, sebagai kontribusi bagi lembaga terkait pengaruh tingkat kepercayaan dan pengetahuan terhadap minat muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada Lazismu Kota Medan.
- b. Bagi akademis untuk memberikan sumbangsih bagi bendahara keputakaan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian pustaka dalam penelitian selanjutnya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk dapat memahami lebih jelas penelitian ini, maka materi materi yang tertera pada proposal ini terdiri dari 5 bab dengan sistematika penyampaian yang artinya sesuai dengan urutan bukan secara acak. Adapun sistematika penulisan tugas pada pembuatan skripsi sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang deskripsi umum dipenulisan skripsi yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II           LANDASAN TEORITIS**

Bab ini berisikan tentang teori-teori berupa deskripsi teori yang diambil dari kutipan buku dan berupa literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan tentang perbandingan variabel-variabel dependen dan dapat ditarik hipotesis penelitian.

### **BAB III         METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel, teknik penarikan sampel, variabel penelitian, defenisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data. Dalam bab ini dijelaskan data-data yang diperoleh dan cara mengolahnya sehingga hasilnya bisa dipertanggung jawabkan.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang hasil dari analisis pengolahan data baik secara deskripsi maupun hasil pengujian yang telah dilakukan. Bab ini juga berisikan data-data penting yang telah diolah dan memuat hasil penelitian dengan penelusuran titik temu antara teori dan dikaitkan dengan hasil temuan yang realita di lapangan.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan penelitian dari hasil analisis data yang telah diolah, saran dan rekomendasi penulis untuk penelitian selanjutnya serta ditunjukkan kepada pihak yang memungkinkan memanfaatkan hasil penelitian.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Deskriptif Teori

#### 1. Zakat

##### a. Pengertian Zakat

Menurut bahasa zakat adalah *an-numu wa az-ziyadah* (tumbuh dan bertambah). Terkadang disebut dengan makna *at-thaharah* (suci) dan *al-barkah* (berkah). Zakat dalam pengertian suci adalah membersihkan diri, jiwa dan harta. Seseorang yang mengeluarkan zakat berarti dia telah membersihkan diri dan jiwanya dari rasa kikir serta membersihkan hartanya dari hak milik orang lain yang terkandung didalamnya. Sedangkan zakat dalam pengertian berkah adalah sisa harta yang sudah dikeluarkan zakatnya secara kualitatif akan mendapat berkah dan akan berkembang walaupun secara kuantitatif jumlahnya berkurang.<sup>1</sup>

Zakat merupakan salah satu pilar atau rukun agama Islam yang harus diketahui dan dilaksanakan oleh setiap umat Islam. Menurut istilah zakat merupakan bagian harta yang diwajibkan oleh Allah SWT kepada mereka yang mampu untuk menyerahkan kepada yang berhak menerima zakat sesuai ketentuan syariat Islam. Allah SWT berfirman:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

*Artinya:*

*Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka.*

---

<sup>1</sup>Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah: Prinsip Dan Implementasinya Pada Sektor Keuangan Syariah* (Jakarta : Rajawali Pers, 2017), hal. 324

*Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Q.S At-taubah 9 : 103).*<sup>2</sup>

Menurut Soemitra zakat memiliki banyak makna dalam kehidupan manusia terutama umat Islam. Zakat memiliki begitu banyak hikmah terutama hal yang berkaitan dengan Allah SWT maupun berkaitan dengan hubungan sosial antar manusia meliputi menolong, membina kaum dhuafa, membersihkan harta, serta dapat mensucikan diri serta mewujudkan masyarakat yang berprinsip pada *ummatan wahidatan* (umat yang satu), serta mewujudkan kesejahteraan umat.<sup>3</sup>

Menurut Siti Mujiatun zakat merupakan sumber dana potensial yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan umum bagi seluruh masyarakat. Disamping itu, zakat juga dapat mengentaskan kemiskinan dan mengatasi kesenjangan sosial. Agar dapat diperoleh hasil yang maksimal, zakat perlu diatur pengelolaannya secara profesional dan bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Allah SWT telah menentukan golongan-golongan orang yang berhak menerima zakat dan bukan diserahkan kepada pemerintah untuk membagikannya sesuai dengan kehendaknya. Maka dari itu zakat harus dibagikan kepada golongan-golongan yang telah ditentukan. Allah SWT berfirman:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ  
بِوَالِغَارِ مُيِّنِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ \* فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ \* وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

*Artinya : sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk memerdekakan budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah SWT dan untuk mereka yang sedang dalam*

---

<sup>2</sup>Q.S At-Taubah 9 : 103

<sup>3</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana Pramedia Group, 2009), hal. 410

<sup>4</sup>Siti Mujiatun, "Analisis Pelaksanaan Zakat Profesi: Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Kota Medan," *Dalam Jurnal At-Tawassuth*, Vol. 1, No. 1, h. 25

*perjalanan sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah SWT dan Allah SWT Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.(Q.S At-Taubah 9 : 60).*<sup>5</sup>

Menurut Siti Mujiatun, tujuan pengelilaan zakat terbagi menjadi tiga. Yang pertama adalah meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dengan pemenuhan zakat yang sesuai dengan ajaran Islam. Yang kedua yaitu untuk meningkatkan fungsi dan peran lembaga keagamaan dalam upaya menciptakan kesejahteraan umat dan keadilan sosial. Yang ketiga yaitu sebagai upaya meningkatkan pemanfaatan zakat.<sup>6</sup>

Adapun pendistribusian dana zakat yang telah terkumpul maka dilakukan dengan empat bentuk penyaluran yaitu konsumtif kreatif, konsumtif tradisional, produktif profesional, dan produktif kreatif. Pertama ada pendistribusian konsumtif kreatif merupakan bentuk penyaluran yang bersifat berwujud secara langsung seperti beasiswa, perlengkapan sholat pakaian untuk anak yatim dan lain sebagainya. Kedua ada pendistribusian dana zakat konsumtif tradisional merupakan bentuk penyaluran yang diberikan secara langsung kepada pihak yang wajib menerimanya. Ketiga ada pendistribusian dana zakat produktif tradisional dan produktif kreatif yaitu merupakan bentuk penyaluran dana maupun barang yang sejenisnya yang bersifat berkembang biak dan juga memberikan lapak dan juga untuk membantu membuka usaha bagi para mustahiq zakat dengan harapan untuk kedepannya setelah menerima zakat tersebut mereka dapat naik derajatnya ataupun mengangkat perekonomian mustahiq secara tidak langsung.<sup>7</sup>

Dalam hal ini amil sebagai pelaksana manajemen zakat, pengelola zakat hendaknya harus melaksanakan tugasnya secara optimal, maksimal, transparan, amanah dan profesional agar visi dan misi zakat dalam upaya mengentaskan kemiskinan dapat terealisasikan. Upaya awal yang harus dilakukan oleh pihak amil adalah harus memiliki database yang lengkap

---

<sup>5</sup>Q.S At-Taubah 9: 60

<sup>6</sup>Siti Mujiatun, "Model Of Profesional Zakat Management In Indonesia", Jurnal International Journal Of Economics, Business And Management Research, Vol .2, No.04: 2018

<sup>7</sup>Siti Mujiatun, "The Contains Of Management Of Zakat And Its Potentials In Poverty Reduction (Case Study Medan City)", Advance In Social Sciences Research Journal, Vol.5, No.06:2018



serta berhubungan dengan nama mustahiq zakat, tingkat kebutuhan dan tingkat kesejahteraannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, zakat merupakan sebagian harta yang dikeluarkan kepada orang yang berhak menerima zakat dengan tujuan untuk membersihkan diri atas harta dan jiwa dari sifat bakhil yang dimiliki seseorang. Zakat juga dapat diartikan sebagai suatu ibadah dalam harta yang dimiliki seseorang yang mengandung hikmah dan manfaat yang besar dan mulia, baik yang berkaitan dengan muzakki ataupun dengan mustahik zakat.

### **b. Tujuan Zakat**

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 tujuan zakat yaitu:

1. Meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat sesuai dengan tuntutan agama.
2. Meningkatkan fungsi dan peranan pranata keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial.
3. Meningkatkan hasil guna dan daya guna.<sup>8</sup>

Maltuf Fitri berpendapat bahwa tujuan zakat terbagi menjadi 2 jenis yaitu:

1. Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelola zakat.
2. Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.<sup>9</sup>

Menurut Djuanda dalam Tika Widiastuti ada beberapa tujuan zakat di antaranya yaitu:

1. Mengangkat derajat fakir miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup.

---

<sup>8</sup>Tri Yulianto, *Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Pengetahuan dan religiulitas Terhadap Minat Muzakki dalam Mengeluarkan Zakat di Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Salatiga*, Tesis. Salatiga: Fakultas Ekonomi Syariah UIN. 2020. H. 20

<sup>9</sup>Maltul Fitri, *Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat*, dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.8, No. 1, h. 150

2. Membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh para mustahiq.
3. Menjembatani jurang pemisah antara yang kaya dan yang miskin dalam masyarakat.
4. Mengembangkan rasa tanggung jawab sosial pada diri seseorang terutama pada orang yang memiliki harta berlebih.
5. Mendidik manusia untuk berdisiplin menunaikan kewajiban dan menyerahkan hak orang lain yang ada dalam dirinya.
6. Sebagai sarana pemerataan pendapatan untuk mencapai keadilan sosial.<sup>10</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan zakat adalah mensucikan harta dan jiwa muzakki atas hak orang lain yang ada pada apa yang di milikinya, mengangkat derajat fakir miskin serta membantu memecahkan masalah kesejahteraan umat.

### c. Jenis-jenis Zakat

Menurut Nabila Akhiris Rakhmania zakat terbagi menjadi dua jenis yaitu:

#### 1. Zakat Fitrah

Zakat fitrah yaitu pengeluaran yang wajib dilakukan setiap muslim yang memiliki kelebihan dari keperluan keluarga yang wajar pada malam dan hari raya Idul Fitri sebagai tanda rasa syukur kepada Allah SWT karena telah menyelesaikan ibadah puasa. Zakat fitrah juga berguna untuk membersihkan dosa-dosa kecil yang mungkin ada ketika seseorang melaksanakan puasa Ramadhan agar orang tersebut benar-benar kembali pada keadaan fitrah dan suci seperti ketika dilahirkan.

#### 2. Zakat Maal

Zakat maal (harta) adalah zakat yang dikenakan atas harta (maal) yang dimiliki individu atau lembaga dengan syarat dan ketentuan yang

---

<sup>10</sup>Tika Widiastuti dan Suherman Rosyidin, *Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahiq*, dalam Jurnal, Vol. 1, No. 1, h. 92

telah ditetapkan secara hukum (syara'). Maal berasal dari bahasa arab yang secara harfiah berarti harta.<sup>11</sup>

Qurratul Uyun berpendapat bahwa zakat terbagi menjadi dua jenis diantaranya yaitu:

1. Zakat Fitrah

Disebut dengan zakat fitrah karena dikaitkan dengan diri atau fitrah seseorang, zakat ini juga dikeluarkan pada waktu fitri yaitu pada waktu berbuka puasa setelah selesai puasa ramadhan. Waktu zakat fitrah yaitu mulai saat terbenam matahari pada malam hari raya yang merupakan waktu berbuka dari bulan ramadhan. Zakat fitrah juga boleh dikeluarkan sebelum sampai waktu wajibnya yakni sejak awal Ramadhan.

2. Zakat Mal

Yaitu zakat harta seseorang yang wajib dikeluarkan untuk golongan orang-orang tertentu (mustahiq zakat) setelah dimiliki dalam jangka waktu tertentu (nishab). Harta yang wajib dizakati meliputi hewan ternak, emas, perak, dan uang simpanan, barang yang diperdagangkan, hasil peternakan, hasil bumi, hasil tambang dan barang temuan.<sup>12</sup>

Menurut Nurhayati dan Wasilah dalam Umi Hani zakat terbagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Zakat Fitrah yaitu zakat yang diwajibkan kepada setiap muslim setelah matahari terbenam pada akhir bulan Ramadhan.
2. Zakat Harta yaitu zakat yang boleh dibayarkan pada waktu yang tidak tertentu mencakup hasil perniagaan, pertanian, pertambangan, hasil laut, hasil ternak, harta temuan, emas dan perak serta hasil kerja (profesi) yang masing-masing memiliki perhitungan sendiri.

---

<sup>11</sup>Nabila Akhiris Rakhmania, *Pengaruh Pendapatan, Religiulitas, Kepercayaan, dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki Mengeluarkan Dana Zakat di Kota Malang*, dalam Skripsi. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. 2018. H.15

<sup>12</sup>Qurratul Uyun, *Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf Sebagai Konfigurasi Filantropi Islam*, dalam Jurnal Studi Islam, Vol. 2, No. 2, h.223

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa zakat terbagi menjadi dua jenis yaitu zakat fitrah dan zakat maal. Zakat maal sangat berbeda dengan zakat fitrah. Zakat fitrah hanya diberikan dalam setahun sekali yaitu maksimal sebelum shalat idul fitri, sedangkan zakat maal yaitu kewajiban umat muslim yang memiliki harta benda tertentu untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan nisabnya dan dalam jangka waktu tertentu.

## 2. Tingkat Kepercayaan

### a. Defenisi Tingkat Kepercayaan

Kepercayaan merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok yang konsisten dengan kepercayaan mereka. Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan dengan kata lain kepercayaan artinya keyakinan yang kita miliki bahwa disatu produk ada atribut tertentu. Keyakinan ini muncul dari persepsi yang berulang dikarenakan adanya pengalaman dan pembelajaran.<sup>13</sup>

Kepercayaan adalah suatu bentuk keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka.<sup>14</sup> kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan merupakan suatu keyakinan yang kita miliki bahwa disuatu produk ada atribut tertentu.

Menurut Zulfadli Hamzah dan Izzatunnafsi Kurniawan tingkat kepercayaan adalah sebagai kemauan atau minat muzakki untuk menggunakan lembaga zakat dalam penyaluran zakatnya terhadap

---

<sup>13</sup>M. Taufiq Amir, *Dinamika Pemasaran* (Jakarta : PT. Grafindo Persada, 2005) hal. 62

<sup>14</sup>Yulinda Isnaini, *Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Tingkat Keimanan Dan Kepercayaan Terhadap Motivasi Muzakki Profesi*, dalam Skripsi, Semarang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo. 2018. H. 50

mustahiq zakat karena muzakki yakin lembaga tersebut bersifat profesional, amanah dan transparan.<sup>15</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan dapat di artikan dengan kemauan seorang muzakki untuk bertumpu kepada lembaga zakat dimana seorang muzakki memiliki keyakinan untuk menyalurkan zakatnya melalui lembaga zakat. Kepercayaan juga merupakan kondisi mental yang didasarkan oleh situasi seseorang dan lingkungan sosialnya. Ketika seseorang mengambil suatu keputusan, ia akan lebih memilih keputusannya berdasarkan pilihan dari orang-orang yang lebih dapat ia percaya daripada yang kurang dipercaya. Sama halnya dengan kepercayaan muzakki pada lembaga amil zakat, muzakki yang telah yakin terhadap suatu lembaga amil zakat maka ia akan terus membayar zakatnya pada lembaga amil zakat.

#### **b. Indikator Kepercayaan**

Indikator kepercayaan organisasi memiliki kecenderungan untuk percaya (propensity to trust). Kecenderungan dianggap sebagai keinginan mempercayai orang lain. Untuk membangun sebuah kepercayaan diperlukan tujuh core values, yaitu:

1. Keterbukaan. Kerahasiaan dan kurangnya transparansi dalam menjalankan sesuatu akan dapat mengganggu trust building. Oleh karena itu diperlukan keterbukaan antara dua belah pihak agar keduanya dapat saling percaya.
2. Kompeten. Yaitu kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas atau peran dalam membangun pengetahuan dan keterampilan yang didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran. Yakni sebagai syarat unuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam mengerjakan tugas dibidang pekerjaan tertentu.
3. Kejujuran merupakan elemen terpenting dalam mendapatkan sebuah kepercayaan, hal ini dimaksudkan untuk menghindari

---

<sup>15</sup>Zulfadli Hamzah dan Izzatunnafsi Kurniawan, *Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi*, dalam *Jurnal Tabarru'*, Vol.3, No. 1, h.33

kecurangan yang bersifat merugikan orang lain. Kejujuran merupakan keselarasan antara informasi yang diperoleh dengan kenyataan yang ada. Kejujuran juga dapat disebut dengan mengatakan suatu informasi yang sesuai kenyataan dan kebenarannya.

4. Integritas adalah keselarasan antara niat, pikiran, perkataan dan perbuatan. Dalam prosesnya, berjanji akan melaksanakan tugas secara bersih, transparan dan profesional dalam artian akan mengarahkan segala kemampuan dan sumber daya secara optimal untuk memberikan hasil kerja terbaik. Seseorang yang memiliki integritas tinggi memiliki sikap yang tulus, jujur, berperilaku konsisten serta berpegang teguh kepada prinsip kebenaran untuk menjalankan apa yang dikatakan dengan penuh tanggung jawab.
5. Akuntabilitas merupakan dorongan psikologi sosial yang dimiliki seseorang untuk mempertanggung jawabkan sesuatu yang telah dikerjakan dilingkungannya atau orang lain.
6. Sharing yaitu pengakuan ataupun ungkapan diri terhadap orang lain yang berfungsi untuk berbagi sesuatu untuk meringankan sebuah masalah yang ada.
7. Penghargaan. Untuk mendorong sebuah kepercayaan maka harus dapat respek dan saling menghargai antara satu dengan yang lain.<sup>16</sup>

### **3. Pengetahuan**

#### **a. Definisi pengetahuan**

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui kepandaian atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran). Pengetahuan tidak hanya dilihat dari segi sekolah dan pendidikan. Kegiatan sehari-hari juga dapat menimbulkan atau menumbuhkan pengetahuan. Pengetahuan yang seperti itulah yang dapat diingat dan melekat dalam pikiran kita. Karena sesungguhnya cara termudah untuk

---

<sup>16</sup>*Ibid*, Nabila Akhiris Rahmania, h.40

mendapatkan pengetahuan bukan hanya sekedar menghafal akan tetapi harus juga dapat memahami dan melakukannya.<sup>17</sup>

Menurut Zulfadli Hamzah dan Izzatunnafsi Kurniawan pengetahuan zakat adalah pengetahuan masyarakat tentang zakat, tujuan dan manfaat zakat, dampak yang akan diperoleh dari membayar zakat yang nantinya akan melahirkan budaya berzakat masyarakat sebagai suatu kewajiban yang harus ditunaikan.<sup>18</sup>

Dari penjelasan diatas, pengetahuan merupakan suatu informasi yang telah didapat dan diproses untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran serta pengalaman yang terakumulasi sehingga dapat diaplikasikan kedalam masalah/proses kegiatan tertentu. Pengetahuan zakat adalah pemahaman yang dimiliki masyarakat terkait zakat, tujuan dan manfaat zakat, dampak yang akan diperoleh ketika membayar zakat yang akan melahirkan kebiasaan berzakat oleh masyarakat sebagai suatu kewajiban yang harus ditunaikan bagi masyarakat yang mampu.

#### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengetahuan**

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat terhadap lembaga amil zakat diantaranya yaitu:

1. Tahu atau tidaknya zakat.

Yaitu nilai perbuatan seseorang harus ditentukan dengan ilmu, sehingga antara perbuatan orang yang memiliki ilmu dengan orang yang tidak memiliki ilmu akan berbeda nilainya disisi Allah SWT.

2. Pengetahuan tentang hukum zakat.

Zakat merupakan salah satu dari rukun Islam yang kelima dan termasuk dari pondasi Islam yang murni maka hukumnya adalah wajib bagi muslim yang memenuhi syarat tertentu.

3. Tujuan dan Manfaat diperintahkan zakat.

Orang yang berkesempatan mencari ilmu dan mengetahui tujuan dari ilmu tersebut, akan tetapi tidak mau memanfaatkannya

---

<sup>17</sup>*Ibid*, , H. 42

<sup>18</sup>*Ibid*, Zulfadli Hamzah dan Izzatunnafsi Kurniawan, h.33

sehingga ia tetap berada didalam kebodohan dan akan dianggap orang yang paling merugi dikemudian hari.<sup>19</sup>

Oleh karena itu untuk tercapainya pengetahuan yang ilmiah dan objektif, diperlukan sikap yang bersifat ilmiah yang mendukung tujuan itu sendiri sehingga benar-benar objektif.

#### 4. Minat Muzakki

##### a. Defenisi Minat Muzakki

Secara umum, minat dapat diartikan dengan suatu dorongan atau keinginan yang melekat dalam diri seseorang pada sebuah objek tertentu. Contoh dari minat itu sendiri yaitu minat terhadap pelajaran, minat terhadap hobi, serta minat untuk membayar zakat.

Menurut Tri Yulianto minat merupakan motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Muzakki adalah orang muslim yang berkewajiban menunaikan zakat.<sup>20</sup>

Crow and Crow mengatakan minat merupakan sesuatu hal yang memiliki hubungan dengan gaya gerak yang akan mendorong manusia agar tertarik dengan sebuah benda, pada manusia atau aktivitas tertentu.<sup>21</sup>

Sadirman berpendapat bahwa minat akan terlihat dengan baik apabila mereka mampu menemukan objek yang disukai dengan tepat sasaran serta berkaitan langsung dengan keinginan. Minat juga harus memiliki objek yang jelas untuk mempermudah kemana arahnya seseorang harus bersikap dan menuju objek yang tepat.<sup>22</sup>

Berdasarkan berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat muzakki diartikan sebagai sebuah hal yang mendorong seorang muzakki untuk melakukan keinginan dalam berzakat dilembaga zakat.

---

<sup>19</sup>Ibid, hal. 33

<sup>20</sup>Ibid, Tri Yulianto, h. 18

<sup>21</sup>Solihin, Pengaruh *Religiulitas Dan Sosialisasi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan*. Dalam Skripsi, Medan: Fakultas Agama Islam Umsu. 2020. H.27

<sup>22</sup>Ibid



### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat**

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat yaitu:

1. Dorongan dari dalam diri seseorang. Yaitu dorongan untuk melakukan sesuatu seperti makan, rasa ingin tau dan lain-lain.
2. Motif sosial. Yaitu faktor yang membangkitkan seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu.
3. Faktor emosional. Yaitu faktor yang timbul akibat dorongan rasa emosi yang ada dalam diri seseorang.<sup>23</sup>

Menurut Crow and Crow ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat yaitu:

1. Dorongan dari dalam individu, misal dorongan makan dan rasa ingin tahu. Hal ini menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang. Muzakki yang telah mengetahui tentang kewajiban terhadap harta yang dimilikinya dan dengan adanya kesadaran dalam diri seorang muzakki, maka senantiasa akan memiliki komitmen untuk mengeluarkan zakat.
2. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Dorongan dari luar sangat menentukan seseorang untuk membayar zakat dilembaga zakat misalnya dorongan dari keluarga, teman, dan dorongan dari lingkungan.
3. Faktor emosional, minat memiliki hubungan yang erat dengan emosi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya perasaan percaya terhadap lembaga zakat sebagai pengelola zakat.<sup>24</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat muzakki yang besar terhadap lembaga zakat merupakan modal yang besar untuk membangkitkan semangat untuk melakukan tindakan dalam membayar zakat.

---

<sup>23</sup>*Ibid*, h.28

<sup>24</sup>*Ibid*, Tri Yuniyanto, h. 22

### c. Indikator minat

1. Ketertarikan (Interest) yang menunjukkan adanya pusat perhatian dan perasaan senang.
2. Keinginan (desire) ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk ingin dimiliki.
3. Keyakinan (conviction) ditunjukkan dengan adanya perasaan percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna, dan keuntungan dari produk yang akan dimiliki.<sup>25</sup>

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang menyinggung tentang minat, yaitu perintah mengenai seruan agar kita membaca. Bukan hanya sekedar membaca buku akan tetapi secara tidak langsung atau secara tekstual menyangkut semua aspek. Termasuk juga dalam membaca cakrawala dunia yang termasuk adalah kebesaran-Nya juga dengan membaca potensi yang ada dalam diri agar kiranya kita mampu mengerti apa sebenarnya yang menarik minat dalam kehidupan. Firman Allah SWT dalam surag Al-Alaq yang artinya:

*“Bacalah! Bacalah dan Tuhanmu yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (Q.S Al-Alaq: 3-5)*

Oleh karena itu dapat kita sadari bahwa minat adalah karunia terbesar dari Allah SWT kepada hambanya. Akan tetapi pada dasarnya setelah adanya anugrah dari Allah SWT lalu seseorang hanya berpangku tangan dan tidak melakukan sebuah usaha dalam mengembangkan minat tersebut, maka seseorang juga harus berusaha secara maksimal sehingga karunia yang diberikan Allah SWT dapat dipergunakan dengan baik.

## B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan akan dijadikan untuk menyusun konsep-konsep pada penelitian ini yaitu:

---

<sup>25</sup>*Ibid*, h. 21

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Yang Relevan**

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
01	Mella Rosalinda, Abdullah, Dkk. <sup>26</sup>	Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Pelaku UMKM Untuk Membayar Zakat Niaga Di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu.	Pengetahuan Zakat, Pendapatan, Kepercayaan, Minat.	Hasil Penelitian ini menunjukkan semakin baik pengetahuan yang dimiliki oleh individu, maka akan memiliki pengaruh baik kepada minat untuk membayar zakat di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu.
02	Amelia Anggita, Indri Yulia Fitri. <sup>27</sup>	Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan Dan Pelayanan Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat.	Pengetahuan, Kepercayaan, Pelayanan, Minat	Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat dilembaga amil zakat, sedangkan kepercayaan dan pelayanan

<sup>26</sup>Mella Rosalinda, Abdullah, Dkk, *Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Pelaku UMKM Untuk Membayar Zakat Niaga Di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu*, dalam Jurnal Akuntansi. Vol. 11. No. 1 : 2021 hal. 78

<sup>27</sup>Amelia Anggita dan Indri Yuliafitri, *Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan dan Pelayanan Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat*, dalam Jurnal ISEI. Vol. IV. No. 1 : 2020 hal. 11

				berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat dilembaga amil zakat.
03	Zulfadli Hamzah, Izzatunnafsi Kurniawan. <sup>28</sup>	Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat.	Pengetahuan, Kepercayaan, minat	Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial masing-masing variabel berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di Baznas Kabupaten Kuantan Singingi. Sedangkan secara simultan, variabel pengetahuan zakat dan kepercayaan kepada Baznas berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di Baznas Kabupaten

<sup>28</sup>Zulfadli Hamzah, Izzatunnafsi Kurniawan, *Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat*. Dalam Jurnal Tabarru'. Vol. 3. No. 1 : 2020 hal. 39

				Kuantan Singingi.
04	Riswan Rambe. <sup>29</sup>	Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat Tingkat Religiulitas Tingkat Pendapatan dan Tingkat Kepercayaan BAZNAS SU Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Para Pekerja.	Tingkat Pengetahuan, Tingkat Religiulitas, Tingkat Pendapatan, Minat	Hasil penelitian ini menunjukkan berdasarkan hasil uji F yang dilakukan yang diketahui bahwa Kepercayaan, Religiulitas, dan Pendapatan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Zakat.
05	Salmawati, Meutia Fitri. <sup>30</sup>	Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiulitas, Akuntabilitas, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh.	Tingkat Pendapatan, Religiulitas, Akuntabilitas, Kualitas Pelayanan, Minat.	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan bahwa secara bersamaan variabel tingkat pendapatan, religiulitas, akuntabilitas serta kualitas pelayanan mempunyai

<sup>29</sup>Riswan Rambe, *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat Tingkat Religiulitas Tingkat Pendapatan dan Tingkat Kepercayaan Baznas Su Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Para Pekerja*. Dalam Jurnal Al-Qasd, Vol. 1 No. 1 : 2016.hal. 81

<sup>30</sup>Salmawati, Meutia Fitri, *Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiulitas, Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh*. Dalam Jurnal . Vol. 3, No. 1 : 2018. Hal. 64

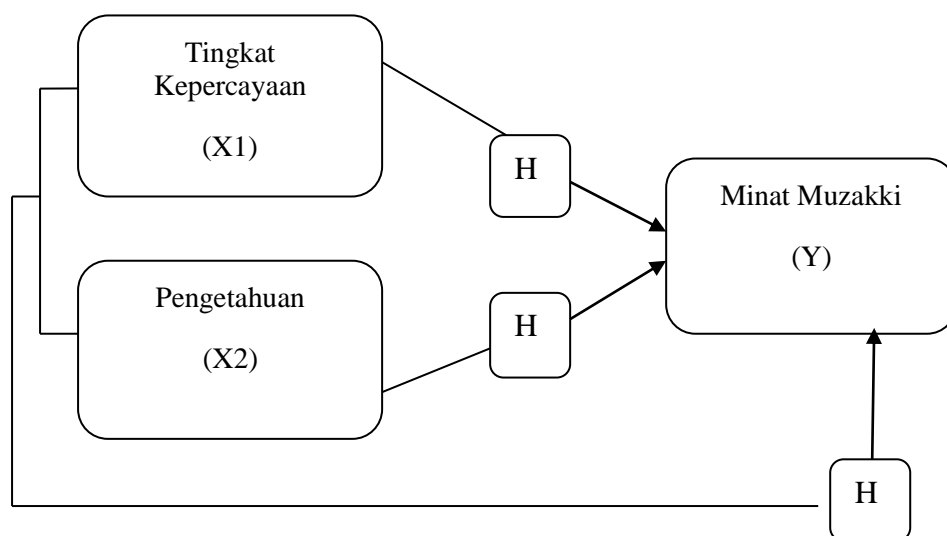
				<p>pengaruh pada minat muzakki menunaikan zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh.</p>
--	--	--	--	--

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas, maka persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah menggunakan teknik penelitian yang sama yaitu terkait dengan pengaruh tingkat kepercayaan dan pengetahuan terhadap minat muzakki sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada tahun yang diteliti dan objek penelitian.

### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian dari latar belakang, landasan teoritis dan telaah pustaka yang telah dijelaskan, maka kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Pada gambar 2.1 kerangka pemikiran diatas dapat dilihat bahwa:

1. Tingkat kepercayaan berpengaruh terhadap minat muzakki (H1). Semakin besar tingkat kepercayaan masyarakat maka akan semakin banyak masyarakat yang mengeluarkan dana zakatnya ke lembaga Lazismu Kota Medan sehingga membantu mengoptimalkan dana zakat yang diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki.
2. Pengetahuan berpengaruh terhadap minat muzakki (H2). Apabila masyarakat banyak yang memahami tentang zakat, maka masyarakat banyak yang membayarkan zakatnya ke lembaga Lazismu Kota Medan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki.
3. Tingkat kepercayaan dan pengetahuan masyarakat secara simultan berpengaruh terhadap minat muzakki (H3). Tingkat kepercayaan dan pengetahuan merupakan bagian terpenting untuk meningkatkan minat muzakki dalam membayar dana zakat di lembaga Lazismu Kota Medan. Oleh karena itu semakin baik tingkat kepercayaan dan pengetahuan masyarakat tentang zakat, maka semakin tinggi minat muzakki untuk mengeluarkan dana zakat pada lembaga Lazismu Kota Medan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan dan pengetahuan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat muzakki.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah suatu bentuk jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai dapat dibuktikan melalui data yang telah terkumpul. Hipotesis dapat berupa nihil/null ( $H_0$ ) atau hipotesis alternatif ( $H_a$ ).<sup>31</sup> Berdasarkan teori dan hasil penelitian seperti yang terlihat dalam kerangka konseptual, rumusan masalah dan tujuan penelitian maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>31</sup>Silvi Rahmayani, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return On Equity Pada Bank Syariah di Indonesia*, dalam Skripsi, Fakultas Agama Islam, 2020. H. 37

**Hipotesis 1:**

Ha : Tingkat Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat.

Ho :Tingkat Kepercayaan Tidak berpengaruh signifikan terhadap minat.

**Hipotesis 2:**

Ha : Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat.

Ho : Pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat.

**Hipotesis 3:**

Ha: Tingkat kepercayaan dan Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat.

Ho : Tingkat kepercayaan dan pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.<sup>32</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis lakukan dilaksanakan di Lazismu Kota Medan Jl. Mandala By Pass.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2021 sampai dengan bulan Oktober 2021 di Lazismu Kota Medan Jl. Mandala By Pass.

---

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.35

Berikut adalah tabel pelaksanaan waktu penelitian:

**Tabel 3.1**  
**Pelaksanaan Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		April				Mei				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul			■																					
2.	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																
3.	Bimbingan Proposal									■	■	■	■												
4.	Seminar Proposal																	■							
5.	Pengumpulan Data																		■	■	■				
6.	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■
7.	Sidang Skripsi																								■

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian.<sup>33</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh muzakki di Lazismu Kota Medan pada tahun 2018-2021 yang berjumlah sebanyak 896 populasi. Populasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah muzakki yang tercatat aktif dalam membayar dana zakat di Lazismu Kota Medan. Namun anggota dari muzakki yang kurang aktif dalam membayar dana zakatnya di Lazismu itu sendiri tidak akan diteliti seluruhnya karena terdapat keterbatasan waktu, biaya dan tenaga peneliti.

<sup>33</sup>Nanang Martono, *Metode Peneliian Kuantitatif* Edisi Revisi 2 Depok : PT Rajagrafindo , 2014. Hal. 76

## 2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang sedang diteliti.<sup>34</sup> Tidak terjadinya hipotesis penelitian, itu terjadi mungkin karena sampel yang digunakan tidak representative. Baik karena sampel itu terlalu kecil ataupun karena sampel tersebut tidak diambil secara rambang. Sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan suatu isu yang sangat krusial yang dapat menentukan keabsahan dalam penelitian. Sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah nasabah atau para muzakki di Lazismu Kota Medan yang berjumlah minimal 42 responden.

## 3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Dimana jumlah sampel dalam penelitian ini diperoleh dan ditentukan dengan menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{896}{1 + 896 \times (0,15)^2}$$

$$n = \frac{896}{1 + (896 \times 0,0225)}$$

$$n = \frac{896}{21,16}$$

$$n = 42$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran Sampel

$N$  = Ukuran Populasi

$e$  =Batas Toleransi Kesalahan (error tolerance)

Dengan menggunakan nilai  $e$  yaitu 15%.

---

<sup>34</sup>Ibid, Hal. 76

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang berbentuk semua hal yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian akan menarik kesimpulan<sup>35</sup>.

Biasanya, variabel dapat diekspresikan dalam bentuk simbol/lambang (umumnya digunakan symbol x dan y) yang dapat dilekatkan dengan bilangan dan nilai<sup>36</sup>. Dalam penelitian ini, variabel dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas (independent) terdiri dari Tingkat Kepercayaan (X1) dan Pengetahuan (X2) dan variabel terikat (dependent) yaitu minat muzakki ( Y ).

#### E. Defenisi Operasional Variabel

##### 1. Variabel Bebas Tingkat Kepercayaan (X1)

Tingkat kepercayaan dalam penelitian ini merupakan keyakinan yang dimiliki seorang muzakki terhadap lembaga zakat Lazismu Kota Medan dalam mengandalkan lembaga zakat untuk menyalurkan dana zakatnya kepada mustahiq zakat, karena muzakki telah menganggap bahwa lembaga sudah jujur, transparan dan profesional dalam mengelola dana zakat.

##### 2. Variabel Bebas Pengetahuan (X2)

Pengetahuan dalam penelitian ini merupakan informasi dan pemahaman yang dimiliki oleh masyarakat mengenai zakat, tujuan, dan manfaat zakat serta dampak yang akan diperoleh setelah membayar zakat yang nantinya akan menumbuhkan budaya untuk berzakat sebagai suatu kewajiban yang harus dilakukan.

##### 3. Variabel Terikat Minat Muzakki (Y)

Minat muzakki merupakan segala sesuatu yang mendorong seorang muzakki untuk melakukan keinginan dalam menunaikan zakat dilembaga zakat.

---

<sup>35</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : Alfabeta, 2018) hal. 55

<sup>36</sup>Arfan Ikhsan dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung : Citapustaka Media, 2014) hal. 66

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan data data yang relevan dalam penelitian, sedangkan instrumen data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian<sup>37</sup>.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan angket. Observasi sebagai teknik penelitian data memiliki ciri yang spesifik apabila dibandingkan dengan teknik lain. Teknik pengumpulan data observasi digunakan apabila penelitian menyinggung dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu banyak. Observasi dalam penelitian ini dilakukan di Lazismu Kota Medan.

Angket adalah teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan dan pernyataan instrumen ini akan dibangun apabila berdasarkan konsep teoritis agar memiliki dasar ilmiah yang kokoh. Selain itu, angket juga perlu di uji coba oleh responden agar dapat mengetahui apakah responden tersebut memiliki validitas dan reabilitas yang tinggi<sup>38</sup>.

**Tabel 3.2**

### Indikator Variabel

Variabel	Indikator
Tingkat Kepercayaan (X1)	a. Keterbukaan b. Kejujuran c. Integritas d. Kompeten e. Sharing f. Penghargaan

<sup>37</sup>Azuar Juliandi, Irfan, Saprial Manurung, *Metode Penelitian Bisnis* (Medan : Umsu Press, 2014) Hal. 68

<sup>38</sup>Azuar Juliandi, Irfan, Saprial Manurung, Baambang Setiawan, *Mengelola Data Penelitian Bisnis Dengan Spss* (Medan : Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI, 2016) Hal. 16

Pengetahuan (X2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengetahui definisi zakat</li> <li>b. Memahami hukum zakat</li> <li>c. Memahami hikmah dan manfaat zakat</li> </ul>
Minat Muzakki (Y)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ketertarikan</li> <li>b. Keinginan</li> <li>c. Keyakinan</li> </ul>

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian atau pedoman yang tertulis mengenai wawancara, pengamatan dan daftar pertanyaan atau pernyataan yang dipersiapkan agar mendapatkan informasi dari para responden. Didalam penelitian pengumpulan data merupakan untuk mengumpulkan data yang relevan bagi peneliti. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang dituangkan melalui indikator variabel, instrumen penelitian yang akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang relevan. Penelitian ini menggunakan kuisisioner dan pengukurannya menggunakan skala likert yang berisikan dengan lima pernyataan dan lima prefensi jawaban dengan pilihan jawaban yang akan ditulis sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

Kuisisioner sebagai instrumen pengumpulan data haruslah diuji terlebih dahulu terkait tentang validitasnya dan reabilitasnya.

## H. Teknik Analisis Data

Dalam suatu penelitian harus dapat menentukan alat analisis yang tepat dan sesuai dengan bentuk serta tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya<sup>39</sup>. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kolerasional pendekatan kuantitatif, analisis data yang digunakan akan berguna untuk mengetahui bagaimana pengaruh Tingkat Kepercayaan dan Pengetahuan terhadap Minat muzakki dalam membayar zakat.

Alat yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah SPSS Versi 20. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Uji Validitas Data

#### a. Uji Validitas Data

Validitas merupakan suatu bentuk ukuran yang menunjukkan tingkat kebenaran atau kesahihan suatu alat ukur. Instrumen bisa dikatakan valid jika instrumen tersebut sudah sesuai pengukurannya<sup>40</sup>.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas data adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma x) \cdot (\Sigma y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah subjek

$\Sigma XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

---

<sup>39</sup>Imade Sudana dan Rahmat Heru Seianto, *Metode Penelitian Bisnis & Analisis Data Dengan Spss* (Jakarta : Erlangga, 2018) hal. 102

<sup>40</sup>Ibid, Sugiyono, hal. 193

$\Sigma X$  = Jumlah seluruh skor

$\Sigma Y$  = Jumlah skor Y

Setiap uji statistik memiliki dasar dalam pengambilan keputusan sebagai bahan acuan atau pedoman agar dapat membuat kesimpulan. Begitu juga dengan uji validitas. Dasar dalam pengambilan uji ini adalah :

1. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (pada taraf signifikansi 0,05), maka item angket tersebut dinyatakan valid.
2. Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (pada taraf signifikansi 0,05), maka soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu tingkatan yang terdapat pada suatu tes secara konsisten serta mengukur berapapun jumlah tes tersebut. Reliabilitas dinyatakan dan ditulis dengan angka-angka, biasanya sebagai koefisien, dalam suatu penelitian koefisien lah yang menunjukkan reliabilitas yang tinggi<sup>41</sup>.

Uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan apakah instrumen kuisioner dapat digunakan secara konsisten atau tidak. Adapun uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua menggunakan uji cronbach'c alpha. Adapun rumusnya yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum ob^2}{o t^2} \right]$$

Keterangan:

$R_{11}$  = Reabilitas instrumen

$K$  = Banyaknya butir pertanyaan

$O_t^2$  = Varian total

$\sum ob^2$  = Jumlah varians butir

---

<sup>41</sup>Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung : Alfabeta, 2014) hal. 125



Adapun kriteria yang termasuk kedalam uji reabilitas yaitu:

1. Jika nilai koefisien cronbach Alpha  $\geq 0.80$ , maka dapat dikatakan bahwa kuisisionernya termasuk reabilitas yang sangat baik.
2. Jika nilai koefisien cronbach Alpha  $0.6 - 0.79$ , maka dapat dikatakan bahwa kuisisionernya termasuk reliabel (reliabilitas diterima).
3. Jika nilai koefisien cronbach Alpha  $\leq 0.60$ , maka dapat dikatakan kuisisionernya termasuk tidak reliabel.<sup>42</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria ekonometrika dan untuk mengidentifikasi apakah model regresi adalah regresi yang baik atau tidak. Dalam penelitian ini, ada beberapa jenis uji asumsi klasik yang penulis gunakan antara lain yaitu:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam jenis regresi variabel dependen serta independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Cara yang sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak hanya melihat pada histogram residual, apakah memiliki lonceng atau tidak. Atau dapat dilihat juga dengan nilai signifikan yang terdapat jika  $> 0.05$  berarti sampel populasi berdistribusi normal, namun jika nilai signifikan sebaliknya  $< 0.05$  berarti sampel tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian akan digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat diantara

---

<sup>42</sup>Nugraha Masruri Siregar, "*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Ksp Surya Abadi Mandiri Muhammadiyah Mencirim Medan*", "dalam Skripsi. (Medan, 2020) hal. 26

variabel independen yang digunakan dalam pembentukan jenis. Untuk mendeteksi apakah jenis regresi linier multikolinearitas dapat diperiksa dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) untuk masing-masing variabel independen, yaitu jika variabel independen memiliki nilai VIF yang tidak melebihi 4 atau 5 berarti tidak akan terjadi multikolinearitas dalam penelitian tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas akan digunakan untuk menguji apakah dalam jenis regresi linear kesalahan penggunaan ( $e$ ) memiliki variansi yang sama atau tidak dari satu pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Uji ini digunakan agar mengetahui apakah dalam regresi terjadi heteroskedastisitasvarian dari residual pada satu pengamatan kepengamatan lain. Pada bentuk tertentu terdapat seperti titik-titik yang membentuk suatu bentuk beraturan (menyempit, melebar serta bergelombang) itu artinya telah menunjukkan bahwa terjadi heteroskedastisitas. Namun jika ada titik-titik mengindikasikan seperti angka 0 pada sumbu y, maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam suatu penelitian variabel terikat atau sumbu Y akan dipengaruhi oleh variabel bebas atau sumbu X. Oleh karena itu untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang memiliki lebih dari satu variabel bebas maka tidak dapat dilakukan dengan analisis regresi sederhana. Persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (minat muzakki)

A = Konstanta persamaan regresi

$X_1$  = Variabel independen (Tingkat kepercayaan)

$X_2$  = Variabel independen (Pengetahuan)

$b_1$  ,  $b_2$ ,  $b_n$  = arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila + maka terjadi kenaikan dan bila – maka terjadi penurunan.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji signifikan parsial (Uji T) menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial atau individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji t untuk menguji hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu menguji pengaruh parsial tingkat kepercayaan ( $X_1$ ), pengetahuan ( $X_2$ ), Terhadap minat muzakki ( $Y$ ). Uji t menggunakan program SPSS 19 For Windows. Untuk membuktikannya dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai hitung

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah data pengamatan

kriteria untuk penarikan kesimpulan secara manual adalah:

1. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, menunjukkan ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup>*Ibid*, Sugiyono, hal. 275

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji secara bersama-sama antara variabel Tingkat Kepercayaan dan Pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar dana zakat pada Lazismu Kota Medan. Uji F ini juga digunakan untuk mengetahui semua variabel bebas memiliki koefisien regresi sama dengan nol, untuk mengetahuinya dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$F_h$  = F hitung

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

kriteria untuk penarikan kesimpulan secara manual yaitu:

- 1) Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $- F_{hitung} < - F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, menunjukkan ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $- F_{hitung} \geq - F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

c. Uji Determinasi

Uji  $R^2$  sangatlah penting dalam regresi, hal ini dikarenakan  $R^2$  memiliki fungsi untuk memberikan informasi bagus atau tidaknya regresi yang terestimasi. Angka koefisien determinasi

( $R^2$ ) dapat mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat (Y) yang dapat diterangkan dengan variabel (X). Namun apabila angka koefisien determinasi sama dengan 0 ( $R^2 = 0$ ), maka variasi Y secara langsung tidak bisa diterangkan oleh X sama sekali namun begitu juga sebaliknya, jika  $R^2 = 1$  maka variabel Y dapat Dijelaskan oleh variabel X. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien determinan

R = Koefisien Korelasi Berganda

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Institusi**

Lazismu Kota Medan merupakan lembaga zakat tingkat nasional yang bertujuan untuk mengangkat martabat harkat dan martabat sosial kaum dhuafa dengan menggunakan donasi masyarakat yang terdiri dari zakat, infaq, shadaqah dan dana lainnya yang halal dan legal baik berasal dari perorangan maupun kelompok perusahaan dan lembaga lainnya.

Lazismu Kota Medan didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002 selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002. Dan dengan berlakunya Undang-undang Zakat nomor 23 tahun 2011 yaitu Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014 beserta keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 333 tahun 2015. LAZISMU sebagai lembaga amil zakat nasional telah dikukuhkan kembali melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 730 tahun 2016 silam.

Ada beberapa faktor yang melatar belakangi berdirinya Lazismu yang pertama yaitu: fakta Indonesia yang dipenuhi dengan kemiskinan yang masih meluas, kebodohan dan pembangunan manusia yang masih rendah hal ini dapat berakibat serta menyebabkan tatanan keadilan sosial yang masih lemah. Faktor yang kedua yaitu: zakat diyakini mampu memberikan sumbangsih dalam mendorong kesejahteraan dan keadilan sosial pembangunan manusia yang mampu mengentaskan kemiskinan. Negara Indonesia adalah negara yang berkedudukan muslim terbesar didunia. Indonesia juga dapat disebut dengan negara yang memiliki potensi zakat, infaq dan shadaqah yang cukup tinggi. Namun potensi yang ada masih belum dapat dikelola secara maksimal sehingga tidak menimbulkan dampak signifikansi bagi permasalahan yang ada.

Maksud di dirikannya Lazismu adalah sebagai institusi pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat memberikan zakat menjadi bagian dari penyelesaian masalah (problem solver) sosial masyarakat yang masih terus berkembang. Dengan budaya kerja yang amanah, profesional dan

transparan Lazismu berusaha mengembangkan diri menjadi lembaga zakat yang terpercaya.

1. Profil Lazismu Kota Medan

Nama : Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Kota Medan  
(Lazismu Kota Medan).

Alamat : Jl.Mandala By Pass No. 140-A, Medan,20224

Facebook : Lazismu Kota Medan

Instagram : Lazismukotamedan

Twitter : Lazismu Kota Medan

Youtube : LAZISMU Kota Medan

E-mail : [Lazismukotamedan@gmail.com](mailto:Lazismukotamedan@gmail.com)

Website : <http://lazismumedan.org>

2. Visi dan Misi Lazismu Kota Medan.

a. Visi

Menjadi lembaga amil zakat yang terpercaya.

b. Misi

1) Optimalisasi pengelolaan ZIS yang profesional, amanah dan transparan.

2) Optimalisasi pendayagunaan ZIS yang produktif, kreatif dan inovatif.

3) Optimalisasi pelayanan donatur.

3. Tujuan berdirinya Lazismu Kota Medan.

a. Membangkitkan motivasi sesama umat muslim terkhusus warga Muhammadiyah yang kurang mampu dalam membantu perekonomian umat.

b. Meningkatkan kualitas dakwah sosial muhammadiyah agar lebih dipercaya oleh masyarakat terkhusus untuk kaum dhuafa.

c. Menumbuhkan solidaritas gerakan beramal (ZIS) dikalangan warga muhammadiyah.

- d. Memaksimalkan potensi ZIS warga muhammadiyah dan umat Islam pada umumnya untuk dikelola secara profesional dan cerdas dalam pemanfaatan dalam gerakan dakwah.
  - e. Melakukan aksi sosial yang tepat sesuai dengan visi dan misi muhammadiyah dan Lazismu Kota Medan.
4. Logo Lazismu Kota Medan dan Makna Logo Lazismu Kota Medan.
- a. Logo Lazismu Kota Medan

**Gambar 4.1**  
**Logo Lazismu Kota Medan**



- b. Makna Logo Lazismu Kota Medan

Logo Lazismu Kota Medan secara visual terdiri dari delapan butir padi yang tersusun melingkar satu butir padi yang mengarah keatas memiliki makna sebagai simbol tauhid dan juga sebagai simbol shadaqah terbaik yang akan tumbuh menjadi tujuh butir padi yang saling terikat. Delapan butir padi juga memiliki makna memberikan manfaat kedelapan mata angin dan seluruh penjuru dunia atau biasa disebut dengan (Rahmatan Lil'alam). Kemudian unuk warna orange melambangkan warna matahari yang mengacu pada Muhammadiyah sekaligus spirit dan passion untuk berlomba-lomba dalam kebaikan atau biasa disebut dengan (Fastabiqul Khairat).

5. Lokasi Kantor Lazismu Kota Medan

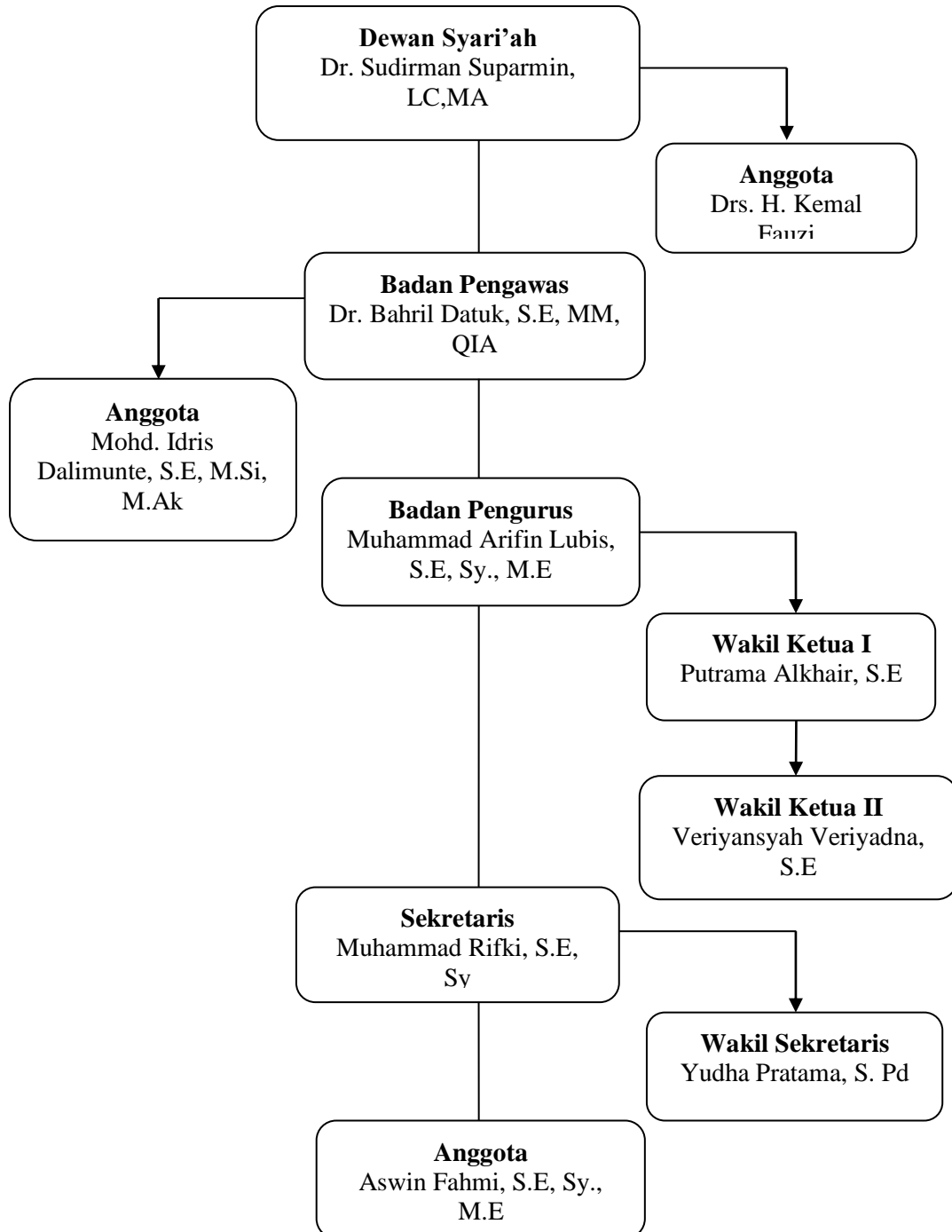
Lokasi Lazismu Kota Medan berada di Jl. Mandala By Pass No. 140, Bantan, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara Kode Pos 20224.



## 6. Struktur Organisasi Lazismu Kota Medan beserta Deskripsi Tugas

Gambar 4.2

## Struktur Organisasi Lazismu Kota Medan



Deskripsi tugas merupakan fungsi dan tugas tanggung jawab yang dilakukan oleh setiap divisi kedalam kegiatan pekerjaan yang dilakukan. Deskripsi pekerjaan merupakan suatu bentuk pernyataan tentang apa yang dilakukan pemegang jabatan, bagaimana melakukannya dalam kondisi seperti apa jabatan yang dilakukan. Adapun tugas pokok masing-masing jabatan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dewan Syariah

Ketua : Dr. Sudirman Suparmin, LC,MA

Anggota : Drs. H. Kemal Fauzi

Dewan syariah merupakan yang memberikan fatwa, saran dan rekomendasi tentang ketentuan syariah, pengembangan hukum dan pemahaman tentang pengelolaan zakat.

1) Tugas dewan syariah yaitu:

Menetapkan, memutuskan dan mengeluarkan rekomendasi beserta fatwa pengembangan hukum dan pemahaman tentang zakat.

2) Mengkaji dan menampung serta menyampaikan pendapat tentang hukum dan pemahaman pengelolaan zakat.

b. Badan Pengawas

Ketua : Dr. Bahril Datuk, S.E, MM, QIA

Anggota : Mohd. Idris Dalimunte, S.E, M.Si, M.Ak

Badan pengawas merupakan orang yang melaksanakan tugas internal atas operasional kegiatan yang dilaksanakan oleh badan pengurus.

Tugas badan pengawas yaitu:

1) Melakukan pengawasan dan pembinaan mengenai tentang pengelolaan Lazismu Kota Medan kepada badan pengurus dan badan pelaksana.

2) Mengeluarkan rekomendasi dan penilaian terhadap kinerja badan pengurus dan badan pelaksana.

c. Badan Pengurus

Ketua : Muhammad Arifin Lubis, S.E, Sy., M.E

Wakil Ketua I : Putrama Al-Khair, S.E

Wakil Ketua II : Veriyansyah Veriyadna, S.E  
Sekrearis : Muhammad Rifki, S.E, Sy  
Wakil Sekretaris : Yudha Pratama, S.Pd  
Anggota : Aswin Fahmi, S.E, Sy., M.E

1) Tugas pokok ketua yaitu:

- a. Memimpin setiap rapat yang dilaksanakan oleh Lazismu Kota Medan.
- b. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan beserta program yang dilakukan oleh badan pelaksana.
- c. Dapat memberi persetujuan dan perintah realisasi atau pembayaran bantuan dan pembiayaan program yang sudah ditetapkan tanpa melalui persetujuan rapat badan pengurus.
- d. Bersama sekretaris untuk menandatangani surat berharga atau administrasi yang berhubungan dengan pihak perbankan.
- e. Sendiri bersama sekretaris dapat bertindak atas nama Lazismu Kota Medan dalam mengadakan perjanjian dan kerjasama dengan instansi lain.
- f. Bersama sekretaris menandatangani surat keputusan pengangkatan badan pelaksana Lazismu Kota Medan.
- g. Bersama pengurus membuat laporan dan mempertanggung jawabkan kepada Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Medan.

2) Tugas pokok wakil ketua yaitu:

- a. Memimpin rapat yang dilaksanakan oleh Lazismu Kota Medan apabila ketua berhalangan.
- b. Bertanggung jawab atas kegiatan dan pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh bidang penghimpunan atau bidang pendayagunaan keuangan.
- c. Diminta atau tidak diminta, dapat memberi pertimbangan kepada ketua ketika hendak mengambil keputusan yang berhubungan dengan operasional organisasi beserta dengan pelaksanaan program.

- d. Mewakili Lazismu Kota Medan untuk menghadiri undangan pihak lain apabila ketua berhalangan.
  - e. Bersama sekretaris dapat menandatangani surat-surat organisasi yang berhubungan dengan administrasi umum Lazismu Kota Medan.
- 3) Tugas Pokok Sekretaris yaitu:
- a. Memimpin rapat yang dilaksanakan Lazismu Kota Medan apabila ketua berhalangan.
  - b. Bertanggung jawab atas kegiatan dan pelaksanaan operasional kantor, administrasi dan kesekretariatan umum Lazismu Kota Medan.
  - c. Bersama ketua dapat bertindak atas nama Lazismu Kota Medan dan dapat mengadakan perjanjian dan kerja sama dengan instansi lain.
  - d. Bersama ketua menandatangani surat-surat berharga atau administrasi yang berhubungan dengan pihak perbankan dan surat keputusan pengangkatan badan pelaksana Lazismu Kota Medan.
  - e. Bersama wakil ketua atau sekretaris dapat menandatangani surat-surat organisasi berhubungan dengan administrasi umum Lazismu Kota Medan.
- d. Badan Pelaksana
- 1) Direktur
- Tugasnya adalah:
- a. Merancang, merencanakan seluruh program kelembagaan kemudian akan disampaikan kepada wali yang diamanahkan, dewan syariah, badan pengawas dan badan pengurus untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan.
  - b. Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan pelaksanaan program yang telah mendapatkan persetujuan dari wali amanah, dewan syariah, badan pengawas dan badan pengurus.

- c. Bertanggung jawab atas seluruh pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh direkur program.
- d. Membuat dan menyampaikan laporan pertanggung jawaban kepada badan pengurus secara periodik satu tahun sekali.
- e. Dapat menyetujui dan memberi perintah realisasi pembayaran program atau bantuan yang besarnya atau nilainya telah ditentukan, tanpa atau dengan persetujuan badan pengurus terlebih dahulu.

## 2) Penghimpunan

Tugasnya yaitu:

- a. Merencanakan dan merancang program penghimpunan dana dan pelayanan Lazismu Kota Medan kemudian diusulkan kepada direktur. mengkoordinasikan dan mengorganisasikan pelaksanaan program penghimpunan Lazismu Kota Medan yang telah mendapat persetujuan dari wali amanah, dewan syariah, badan pengawas dan badan pengurus.
- b. Bertanggung jawab atas seluruh pelaksanaan program penghimpunan.
- c. Membuat dan menyampaikan laporan kepada direktur.
- d. Direktur program penghimpunan membawahi dan mempertanggung jawabkan atas kegiatan dan kinerja divisi bawahannya.

## 3) Pendayagunaan

Tugasnya yaitu:

- a. Merancang dan merencanakan program pendayagunaan kemudian di usulkan kepada direktur.
- b. Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan pelaksanaan program pendayagunaan yang telah mendapatkan persetujuan dari wali amanah, dewan syariah, badan pengawas dan badan pelaksana.
- c. Bertanggung jawab atas seluruh pelaksanaan program pendayagunaan.
- d. Membuat dan menyampaikan laporan kepada direktur.

- e. Direkur program penghimpunan membawahi dan mempertanggung jawabkan atas kegiatan dan kinerja divisi dibawahnya.

4) Keuangan

Tugasnya adalah:

- a. Merancang dan merencanakan program pendayagunaan kemudian diusulkan kepada direktur.
- b. Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan pelaksanaan keuangan program yang telah mendapatkan persetujuan dari wali amanah, dewan syariah, badan pengawas dan badan pelaksana.
- c. Bertanggung jawab atas seluruh pelaksanaan program pendayagunaan.
- d. Membuat dan menyampaikan laporan kepada direktur.
- e. Direktur program keuangan membawahi dan mempertanggung jawabkan atas kegiatan dan kinerja divisi dibawahnya.

5) Administrasi dan kesekretariatan

Tugasnya adalah:

- a. Bersama sekretaris dan direktur merencanakan dan merancang yang dibutuhkan oleh kantor.
- b. Menata dan mengorganisasikan pelaksanaan administrasi dan distribusi kearsipan dan surat menyurat.
- c. Bertanggung jawab atas seluruh pelaksanaan kebutuhan kantor.

6) Pilar Program Utama Aksi Layanan Lazismu Kota Medan

Ada beberapa program yang dijalankan oleh Lazismu Kota Medan diantaranya adalah:

- a. Pendidikan: yaitu program yang diarahkan untuk meningkatkan sumberdaya manusia dan kader-kader keumatan dan kebangsaan melalui pendidikan, penyediaan beasiswa, pelatihan guru dan mempererat peran strategi fasilitas pendidikan, baik ditingkatan sekolah dasar, menengah dan perguruan tinggi.
- b. Kesehatan: yaitu program yang diarahkan untuk meningkatkan layanan dibidang kesehatan masyarakat, khususnya dikalangan

keluarga yang kurang mampu melalui tindakan kuratif maupun kegiatan preventif berupa penyuluhan.

- c. Ekonomi: yaitu program yang diarahkan untuk mendorong kemandirian dan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan serta semangat kewirausahaan melalui kegiatan ekonomi dan pembentukan usaha yang halal dan memberdayakan.
- d. Sosial dakwah: yaitu program yang di arahkan untuk gerakan dakwah kemasyarakatan yang berdampak langsung dalam menciptakan masyarakat Islam dan menjangkau partisipasi aktif kelompok masyarakat rentan baik didaerah miskin perkotaan ataupun didaerah terpencil dengan semangat dakwah Islam.
- e. Kemanusiaan: yaitu program yang diarahkan untuk penanggulangan bencana dan misi kemanusiaan baik dalam bentuk siap siaga bencana, tanggap darurat, rehabilitas dan rekonstruksi yang dilakukan secara sistematis dan melibatkan mitra internal dan eksternal Muhammadiyah.

## 7. Program-program Lazismu Kota Medan

### a. Pilar pendidikan

#### 1). Beasiswa mentari

Merupakan gerakan kepedulian sosial untuk menjamin keberlangsungan pendidikan melalui pola pengasuhan dalam bentuk beasiswa untuk siswa yang berasal dari keluarga dhuafa.

#### 2). Beasiswa Sang Surya

Merupakan gerakan peningkatan akses pendidikan lanjut yang berkualitas, dengan mudah berprestasi namun menghadapi kendala ekonomi untuk menempuh pendidikan tinggi yang berkualitas.

#### 3). Sekolah Cerdas

Merupakan program berkelanjutan yang membangun kesiapan sekolah dari risiko bencana kekerasan, dengan harapan dapat meminimalisir dampak dan kemungkinan resiko yang

ditimbulkan dari bencana, baik bencana alam maupun bencana sosial.

4). Peduli Guru

Merupakan gerakan sosial dan pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan guru baik honorer guru dan relawan

5). Save Our School

Merupakan penggabungan pembangunan sistem pengajaran, pembangunan sarana prasarana, peningkatan kualitas sumber daya dan memberikan beasiswa sehingga tata kelola sekolah menjadi lebih baik dan meningkatkan mutu dan output pendidikan.

6). Lazismu Goes To Campus

Merupakan pemberdayaan kaum muda berbasis kampus atau komunitas untuk meningkatkan partisipasi dalam menggali gagasan kreatif dikampus dan merumuskan inovasi sosial berbasis pemberdayaan komunitas dan kewirausahaan untuk mengentaskan kemiskinan.

b. Pilar Kesehatan

1). Peduli Kesehatan

Merupakan program yang fokus pada upaya promosi kesehatan sebagai tindakan untuk meningkatkan akses bidang kesehatan masyarakat.

2). Indonesia Mobile Klinik

Merupakan mobil klinik kesehatan yang ditujukan khusus untuk melayani dan membantu masyarakat dilokasi atau daerah rawan kesehatan dan jauh akses dari rumah saki dan puskesmas.

3). TIMBANG (Tingkatan Kemampuan Gizi Seimbang)

Merupakan program pencegahan gizi buruk pada anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal.

4). Pesantren Bebas Skabies



Merupakan program peningkatan kesadaran hidup sehat sekaligus pencegahan dilingkungan pesantren.

c. Pilar Ekonomi

1). Pemberdayaan UMKM

Program pemberdayaan UMKM merupakan pemberdayaan ekonomi melalui pemberian modal usaha dengan skema kemitraan kepada individu maupun kelompok usaha.

2). Pemberdayaan Keluarga Aisyiyah

Merupakan program pemberdayaan perempuan melalui pembangunan usaha ekonomiberbasis keluarga dengan nama program BUEKA (Bina Usaha Ekonomi Keluarga). Program BUEKA merupakan salah satu bentuk komitmen dan tanggung jawab aisyiyah dan Lazismu Kota Medan untuk berperan aktif dalam upaya peningkatan kualitas kehidupan perempuan.

3). Tani Bangkit

Merupakan program pemberdayaan petani melalui sistem pertanian terpadu dan ramah lingkungan berbasis komunitas.

4). Peternakan Masyarakat Mandiri

Program pemberdayaan peternakan melalui sistem peternakan terpadu dan ramah lingkungan berbasis komunitas.

d. Pilar Sosial Dakwah

1) Da'i Mandiri

Merupakan suatu program yang fokus pada pengembangan sumberdaya da'i yang bertugas di daerah pedalaman.

2) Da'i Perkotaan

Merupakan layanan dakwah dari penyediaan da'i untuk khatib, imam shalat, kajian rutin serta pelatihan-pelatihan atau seminar seperti pelatihan pengurusan jenazah, seminar pendidikan keluarga.

3) Back To Masjid

Program menyemarakkan masjid sebagai pusat pembinaan dan pemberdayaan bagi masyarakat sekitar dan perawatan sarana dan prasarana masjid.

4) Pemberdayaan Muallaf

Merupakan program pemberdayaan muallaf dengan melakukan pendampingan dan pembinaan.

5) Muhammadiyah Senior Care (MSC)

Merupakan suatu program yang fokus pada upaya peningkatan kapasitas layanan terhadap Lansia melalui pendekatan non-panti yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia.

6) Pemberdayaan Difabel

Merupakan pemberdayaan penyandang disabilitas untuk mengupayakan pencapaian kesejahteraan sosial dengan menggali dan memperdalam kemampuan yang dimiliki.

7) Santasi untuk Masyarakat

Program nasional yang dilandasi dengan pendekatan pemberdayaan secara terpadu untuk meningkatkan kapasitas sumberdaya masyarakat dan kelembagaan yang berperan dalam menangani masalah pengelolaan sanitasi.

8) Bedah Rumah Smart

Bedah rumah merupakan program perbaikan ringan sampai berat yang diberikan kepada mustahiq agar dapat hidup secara layak.

9) Pemberdayaan Panti

Merupakan pemberian pelayanan terhadap pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak penyandang masalah sosial, khususnya balita dengan memberikan pelayanan pengasuhan dan perawatan, pendidikan serta bimbingan yang sesuai dengan ajaran Islam agar dapat hidup secara layak dan mandiri, penuh tanggung jawab baik terhadap masyarakat ataupun terhadap diri sendiri.

e. Pilar Kemanusiaan

1) Indonesia Siaga

Merupakan suatu program respon tanggap darurat dan pasca bencana mulai dari aktifitas search dan rescue, rekonstruksi dan rehabilitasi.

2) Muhammadiyah AID

Merupakan suatu program Inisiatif Muhammadiyah untuk membantu masalah-masalah kemanusiaan dilevel internasional seperti bencana alam, kelaparan, dan peperangan.

## B. Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Muzakki di Lazismu Kota Medan. Penentuan sampel pada penelitian ini ada 42 responden Muzakki dengan pengambilan tehnik sampling *purposive sampling*. Dalam hal ini responden diminta untuk mengisi angket berisikan pernyataan yang telah tersedia pada angket dengan pengukuran menggunakan *Skala Likert*.

Sebelum melakukan analisis, peneliti terlebih dahulu menjelaskan data data terkait responden yang diambil sebagai sampel pada Muzakki Lazismu Kota Medan.

### 1. Jenis Kelamin Responden

Adapun terkait dengan data jenis kelamin responden yang menjadi Muzakki Lazismu Kota Medan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Jenis Kelamin Responden**  
**Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	22	52,4	52,4	52,4
Perempuan	20	47,6	47,6	100,0
Total	42	100,0	100,0	

*Sumber : SPSS 20*

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 52% sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 48%. Hal ini menunjukkan bahwa sebahagian besar responden Muzaki di Lazismu Kota Medan adalah berjenis kelamin laki-laki.

## 2. Usia Responden

Adapun mengenai data terkait usia responden yang menjadi Muzakki Lazismu Kota Medan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Usia Responden**  
**Usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30	7	16,7	16,7	16,7
	30-40	15	35,7	35,7	52,4
	40-50	14	33,3	33,3	85,7
	50-60	6	14,3	14,3	100,0
	Total	42	100,0	100,0	

*Sumber : SPSS 20*

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat kita lihat bahwasanya pada Muzakki di Lazismu Kota Medan yang diambil sebagai populasi memperlihatkan bahwa responden usia 20-30 tahun sebanyak 17%, responden berusia 30-40 tahun sebanyak 36%, responden berusia 40-50 tahun sebanyak 33%, dan responden berusia 50-60 tahun sebanyak 14%.

## 3. Pendidikan Terakhir Responden

Adapun mengenai data terkait pendidikan terakhir responden pada Muzakki di Lazismu Kota Medan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Pendidikan Terakhir Responden**  
**Pendidikan Terakhir**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sarjana	25	59,5	59,5	59,5
SMA/SMK	12	28,6	28,6	88,1
SMP	5	11,9	11,9	100,0
Total	42	100,0	100,0	

*Sumber : SPSS 20*

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat kita ketahui pada Muzakki di Lazismu Kota Medan yang diambil sebagai populasi, memperlihatkan bahwa responden dengan pendidikan terakhir SMP sebanyak 12%, pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 29%, dan pendidikan terakhir Sarjana sebanyak 59%.

#### 4. Status Perkawinan Responden

Adapun mengenai data terkait status perkawinan responden Muzaki di Lazismu Kota Medan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Status Perkawinan Responden**  
**Status Perkawinan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Menikah	32	76,2	76,2	76,2
Belum Menikah	10	23,8	23,8	100,0
Total	42	100,0	100,0	

*Sumber : SPSS 20*

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat kita ketahui pada Muzakki di Lazismu Kota Medan yang diambil sebagai populasi, memperlihatkan bahwa responden dengan status belum Menikah adalah sebanyak 24%. Sedangkan responden dengan status Menikah adalah sebanyak 76%.

### C. Penyajian Data

Berdasarkan dari hasil penelitian diketahui terdapat gambaran dari suatu tanggapan responden pada Muzakki di Lazismu Kota Medan yang diperoleh adalah:

**Tabel 4.5**  
**Variabel Tingkat Kepercayaan (X1)**

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	5	170	404,7%
2.	Setuju	4	236	561,9%
3.	Kurang Setuju	3	13	30,9%
4.	Tidak Setuju	2	1	2,4%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%

*Sumber Data Primer 2021*

Dari hasil tabel 4.5 diatas dapat kita lihat bahwasanya dari 42 responden yang ditemui dalam penelitian di lapangan, peneliti berhasil mendapatkan hasil data bahwa responden yang memilih pendapat sangat setuju terkait tingkat kepercayaan sebanyak 404,7%, pendapat setuju sebanyak 561,9%, pendapat kurang setuju sebanyak 30,9%, pendapat tidak setuju sebanyak 2,4%, dan pendapat sangat tidak setuju 0%.

**Tabel 4.6**  
**Variabel Pengetahuan (X2)**

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	5	165	392,8%
2.	Setuju	4	237	564,3%
3.	Kurang Setuju	3	14	33,3%
4.	Tidak Setuju	2	4	9,5%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%

*Sumber Data Primer 2021*

Dari hasil tabel 4.6 diatas dapat kita lihat bahwasanya dari 42 responden yang ditemui dalam penelitian di lapangan, peneliti berhasil mendapatkan hasil data bahwa responden yang memilih pendapat sangat setuju terkait pengetahuan sebanyak 392,8%, pendapat setuju sebanyak 564,3%, pendapat kurang setuju sebanyak 33,3%, pendapat tidak setuju sebanyak 9,5%, dan pendapat sangat tidak setuju 0%.

**Tabel 4.7**  
**Minat Muzakki (Y)**

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	5	169	402,4%
2.	Setuju	4	242	576,2%
3.	Kurang Setuju	3	9	21,4%
4.	Tidak Setuju	2	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%

*Sumber Data Primer 2021*

Dari hasil tabel 4.7 diatas dapat kita lihat bahwasanya dari 42 responden yang ditemui dalam penelitian di lapangan, peneliti berhasil mendapatkan hasil data bahwa responden yang memilih pendapat sangat setuju terkait minat Muzakki sebanyak 402,4%, pendapat setuju sebanyak 576,2%, pendapat kurang setuju sebanyak 21,4%, pendapat tidak setuju sebanyak 0%, dan pendapat sangat tidak setuju 0%.

## **D. Analisis Data**

### **1. Uji Kualitas Data**

#### **a. Uji Validitas Data**

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode statistik yaitu korelasi. Sebuah angket atau kuisioner bisa dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka angket atau kuisioner dinyatakan tidak valid. Di bawah ini merupakan tabel hasil uji validitas dari variabel tingkat kepercayaan (X1) :

**Tabel 4.8**  
**Uji Validitas Variabel Tingkat Kepercayaan (X1)**

Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	.785''	0,3044	Valid
2	.401''	0,3044	Valid
3	.643''	0,3044	Valid
4	.858''	0,3044	Valid
5	.833''	0,3044	Valid
6	.724''	0,3044	Valid
7	.854''	0,3044	Valid
8	.886''	0,3044	Valid
9	.878''	0,3044	Valid
10	.890''	0,3044	Valid

*Sumber : SPSS 20*

Berdasarkan dari tabel 4.8 diatas, pengolahan data variabel Tingkat Kepercayaan (X1) yang di dapatkan dari pengolahan data menggunakan program SPSS 20 menunjukkan bahwa seluruh nilai  $r$  hitung lebih besar dari pada nilai  $r$  tabel, artinya dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel Tingkat Kepercayaan (X1) valid. Berikut dibawah ini merupakan hasil uji validitas dari variabel Pengetahuan (X2):



**Tabel 4.9**  
**Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X2)**

Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	.343'	0,3044	Valid
2	.842''	0,3044	Valid
3	.617''	0,3044	Valid
4	.817''	0,3044	Valid
5	.857''	0,3044	Valid
6	.805''	0,3044	Valid
7	.626''	0,3044	Valid
8	.868''	0,3044	Valid
9	.568''	0,3044	Valid
10	.786''	0,3044	Valid

*Sumber : SPSS 20*

Berdasarkan dari tabel 4.9 diatas, pengolahan data variabel Pengetahuan (X2) yang di dapatkan dari pengolahan data menggunakan program SPSS 20 menunjukkan bahwa seluruh nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel, artinya dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel Pengetahuan (X2) valid. Berikut dibawah ini merupakan hasil uji validitas dari variabel Minat Muzakki (Y):

**Tabel 4.10**  
**Uji Validitas Variabel Minat Muzakki (Y)**

Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	.383'	0,3044	Valid
2	.858''	0,3044	Valid
3	.503''	0,3044	Valid
4	.853''	0,3044	Valid

5	.878''	0,3044	Valid
6	.908''	0,3044	Valid
7	.920''	0,3044	Valid
8	.920''	0,3044	Valid
9	.756''	0,3044	Valid
10	.923''	0,3044	Valid

Sumber : SPSS 20

Berdasarkan dari tabel 4.10 diatas, pengolahan data variabel Minat Muzakki (Y) yang di dapatkan dari pengolahan data menggunakan program SPSS 20 menunjukkan bahwa seluruh nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel, artinya dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel Minat Muzakki (Y) valid.

#### b. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu angket yang merupakan bagian dari indikator variabel. Sebuah angket dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60. Dibawah ini merupakan tabel hasil uji reliabilitas variabel Tingkat Kepercayaan (X1):

**Tabel 4.11**

#### **Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Kepercayaan (X1)**

##### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,914	10

Berdasarkan pada data tabel 4.11 diatas, dapat diketahui bahwa variabel Tingkat Kepercayaan (X1) memperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,914. Oleh karena itu nilai Cronbach Alpha variabel Tingkat Kepercayaan pada penelitian ini lebih besar dari pada nilai Cronbach Alpha 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian ini reliabel. Berikut dibawah ini adalah tabel uji reliabilitas variabel Pengetahuan(X2):

**Tabel 4.12**  
**Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan (X2)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,872	10

Berdasarkan pada data tabel 4.12 diatas, dapat diketahui bahwa variabel Pengetahuan (X2) memperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,872. Oleh karena itu nilai Cronbach Alpha variabel Pengetahuan pada penelitian ini lebih besar dari pada nilai Cronbach Alpha 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian ini reliabel. Berikut dibawah ini adalah tabel uji reliabilitas variabel Minat Muzakki (Y):

**Tabel 4.13**  
**Uji Reliabilitas Variabel Minat Muzakki (Y)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,930	10

Berdasarkan pada data tabel 4.13 diatas, dapat diketahui bahwa variabel MInat Muzakki (Y) memperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,930. Oleh karena itu nilai Cronbach Alpha variabel Minat Muzakki pada penelitian ini lebih besar dari pada nilai Cronbach Alpha 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian ini reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Untuk membuktikan bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat dipergunakan (vaild) maka perlu dilakukan pengujian. Berdasarkan dari hasil pengujian terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan  $> 0,05$  dan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikan  $< 0,05$ . Cara yang bisa digunakan untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan *klomogrov-smirnov*. Hasil uji normalitas terdapat pada tabel berikut :

**Tabel 4.14**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,91298458
	Absolute	,190
Most Extreme Differences	Positive	,190
	Negative	-,159
Kolmogorov-Smirnov Z		1,232
Asymp. Sig. (2-tailed)		,096

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil tabel 4.14 diatas, keputusan uji normalitas ini sebesar 0,096. Artinya nilai tersebut lebih besar ( $>$ ) dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data penelitian ini berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independ. Jika nilai tolerance  $>$  0,10 maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas. Jika nilai *Variance Inflation Factor* atau VIF  $<$  10,00 maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas. Berikut merupakan tabel hasil pengujiannya :

**Tabel 4.15**  
**Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,651	6,446		1,342	,187		
Tingkat Kepercayaan	,297	,168	,277	1,772	,084	,581	1,722
Pengetahuan	,503	,174	,453	2,896	,006	,581	1,722

a. Dependent Variable: Minat Muzakki

*Sumber : SPSS 20*

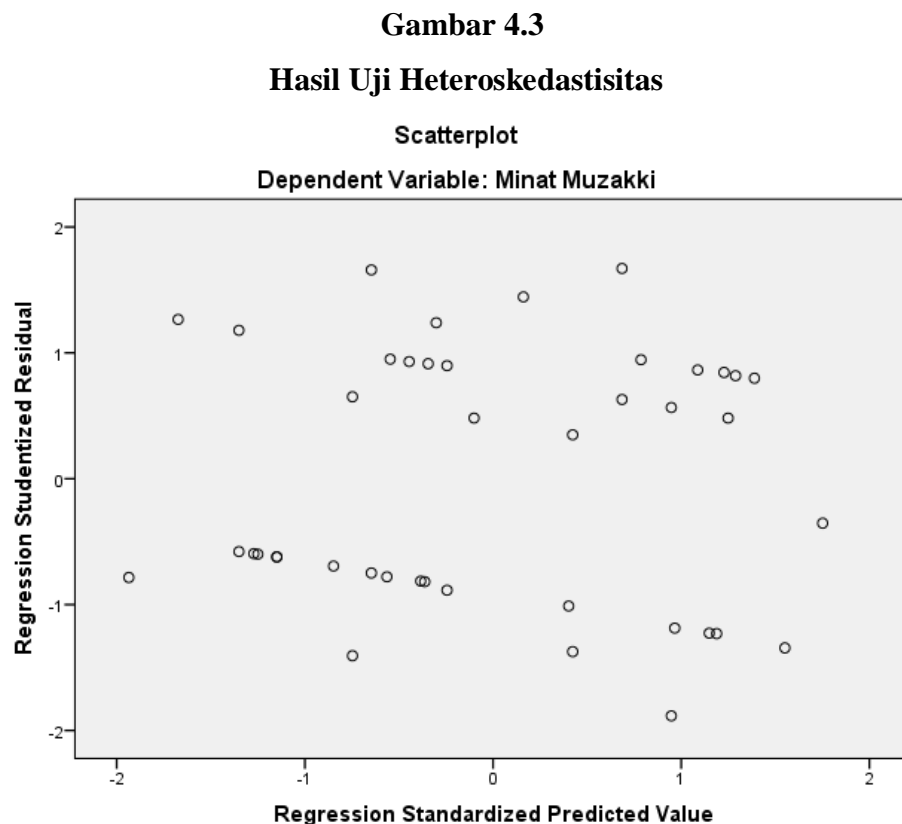
Berdasarkan hasil tabel 4.15 diatas, dapat diketahui bahwa pada variabel Tingkat Kepercayaan (X1) memiliki nilai tolerance 0,581  $>$  0,10 dan nilai VIF 1,722  $<$  10,00. Dengan demikian, variabel independen Tingkat Kepercayaan (X1) terbebas dari masalah Multikolinearitas. Maka data penelitian ini dikatakan layak untuk dipakai.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala Heteroskedastisitas pada suatu model, yang dimana model tersebut dapat dilihat dari pola gambar Scatter plot. Tidak terjadi Heteroskedastisitas jika:

- Penyebaran titik-titik data/gambar sebaiknya tidak berpola,
- Titik-titik data/gambar menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0,
- Titik-titik data/gambar tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah.

Hasil dari pengujian Heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar *Scatter plot* dibawah ini:



Berdasarkan pada gambar 4.3 diatas, terlihat bahwa titik titik menyebar dan tidak membentuk pola apapun, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan dalam mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan hubungan dari dua variabel bebas. Berikut ini merupakan hasil dari uji regresi linier berganda:

**Tabel 4.16**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	1,981	5,624		
Tingkat Kepercayaan	,509	,156	,448	3,255	,002
Pengetahuan	,439	,152	,397	2,889	,006

a. Dependent Variable: Minat Muzakki

Sumber : SPSS 20

Berdasarkan hasil dari tabel 4.16 diatas, maka dapat peneliti kembangkan menjadi sebuah model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 1,981 + (0,509 X1) + (0,439 X2)$$

$$Y = 1,981 + 0,509 (\text{Tingkat Kepercayaan}) + 0,439 (\text{Pengetahuan})$$

Dari keterangan diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Constanta sebesar 1,981 mengatakan bahwa variabel Tingkat Kepercayaan (X1), Pengetahuan (X2) dalam keadaan tetap (konstan), maka keputusan Muzakki adalah sebesar 1,981.
2. Koefisien regresi Tingkat Kepercayaan (X1), sebesar 0,509 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 satuan pada nilai variabel Tingkat Kepercayaan meningkatkan nilai minat muzaki sebesar 0,509. Dan sebaliknya jika Tingkat Kepercayaan mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka Minat Muzaki juga akan

mengalami penurunan 0,509. Dengan berasumsikan variabel independen nilai lainnya tetap.

3. Koefisien regresi Pengetahuan (X2), sebesar 0,439 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 satuan pada nilai variabel Pengetahuan meningkatkan nilai minat muzaki sebesar 0,439. Dan sebaliknya jika Pengetahuan mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka Minat Muzaki juga akan mengalami penurunan 0,439. Dengan berasumsikan variabel independen nilai lainnya tetap.
4. Tanda (+) positif akan menandakan arah hubungan yang searah. Sedangkan (-) negative akan menunjukkan arah yang berlawanan antara variabel independen dengan variabel dependen (Y).

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial (individual) yang diberikan oleh variabel independen Tingkat Kepercayaan (X1) dan Pengetahuan (X2) terhadap variabel dependen Minat Muzakki (Y). Berikut merupakan tabel hasil Uji-T dengan menggunakan program SPSS 20 :

**Tabel 4.17 Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,981	5,624		,352	,727
	Tingkat Kepercayaan	,509	,156	,448	3,255	,002
	Pengetahuan	,439	,152	,397	2,889	,006

a. Dependent Variable: Minat Muzakki

Sumber : SPSS 20



$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2; n-k-1) = t (0,025;39) = 2,023$$

Dibawah ini merupakan langkah-langkah pengujian Uji T :

a) Variabel X1 (Tingkat Kepercayaan) H1

1). Perumusan Hipotesis

Ho : Tingkat Kepercayaan tidak berpengaruh terhadap Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada Lazismu Kota Medan.

H1 : Tingkat Kepercayaan berpengaruh terhadap Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada Lazismu Kota Medan.

2). Pengambilan Keputusan

Cara 1 : Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka Ho diterima

Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka Ho ditolak

Cara 2 : Jika  $\text{sig}, > 0,05$  maka Ho diterima

Jika  $\text{sig}, < 0,05$  maka Ho ditolak

Dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai  $t \text{ hitung}$  3,255 dibandingkan dengan  $t \text{ tabel}$  2,023 dan  $\text{sig}$  0,002 dibandingkan dengan taraf signifikannya ( $\alpha = 0,05\%$ ) maka :

$$t \text{ hitung} > t \text{ tabel} = 3,255 > 2,023$$

$$\text{Sig}, < 0,05 = 0,002 < 0,05$$

Data diatas menunjukkan bahwa untuk Tingkat Kepercayaan memiliki nilai  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  yaitu  $3,255 > 2,023$  dengan nilai signifikan  $0,002 < 0,05$ , maka dari kesimpulan tersebut Ho ditolak dan H1 diterima artinya variabel Tingkat Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada Lazismu Kota Medan.

b) Variabel X2 (Pengetahuan) H2

1). Perumusan Hipotesis

Ho : Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada Lazismu Kota Medan.

H2 : Pengetahuan berpengaruh terhadap Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada Lazismu Kota Medan.

## 2). Pengambilan Keputusan

Cara 1 : Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka Ho diterima

Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka Ho ditolak

Cara 2 : Jika  $\text{sig}, > 0,05$  maka Ho diterima

Jika  $\text{sig}, < 0,05$  maka Ho ditolak

Dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai  $t \text{ hitung}$  2,889 dibandingkan dengan  $t \text{ tabel}$  2,023 dan  $\text{sig}$  0,006 dibandingkan dengan taraf signifikannya ( $\alpha = 0,05\%$ ) maka :

$$t \text{ hitung} > t \text{ tabel} = 2,889 > 2,023$$

$$\text{Sig}, < 0,05 = 0,006 < 0,05$$

Data diatas menunjukkan bahwa untuk Pengetahuan memiliki nilai  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  yaitu  $2,889 > 2,023$  dengan nilai signifikan  $0,006 < 0,05$  maka dari kesimpulan tersebut Ho ditolak dan H2 diterima artinya variabel Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada Lazismu Kota Medan.

### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan (bersama-sama) yang diberikan oleh variabel independen Tingkat Kepercayaan (X1) dan Pengetahuan (X2) terhadap variabel dependen Minat Muzakki (Y). Berikut merupakan tabel hasil Uji-F dengan menggunakan program SPSS 20 :

**Tabel 4.18 Hasil Uji F**ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	348,433	2	174,217	28,969	,000 <sup>b</sup>
	Residual	234,543	39	6,014		
	Total	582,976	41			

a. Dependent Variable: Minat Muzakki

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Tingkat Kepercayaan

*Sumber : SPSS 20*

$$F \text{ tabel} = F (k ; n-k) = F (2 ; 40) = 3,23$$

## 1). Perumusan Hipotesis

Ho : Tingkat Kepercayaan dan Pengetahuan secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada Lazismu Kota Medan.

H3 : Tingkat Kepercayaan dan Pengetahuan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada Lazismu Kota Medan.

## 2). Pengambilan Keputusan

Cara 1 : Jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  maka Ho diterima

Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka Ho ditolak

Cara 2 : Jika  $\text{sig.} > 0,05$  maka Ho diterima

Jika  $\text{sig.} < 0,05$  maka Ho ditolak

Data diatas menunjukkan bahwa nilai  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  yaitu  $28,969 > 3,23$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dari kesimpulan tersebut Ho ditolak dan H3 diterima artinya variabel Tingkat Kepercayaan dan Pengetahuan secara bersama-sama berpengaruh

signifikan terhadap Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada Lazismu Kota Medan.

### c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel Tingkat Kepercayaan dan variabel Pengetahuan terhadap Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada Lazismu Kota Medan. Berikut merupakan tabel hasil uji koefisien determinasi :

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,773 <sup>a</sup>	,598	,577	2,45233

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Tingkat Kepercayaan

b. Dependent Variable: Minat Muzakki

Berdasarkan dari hasil tabel 4.19 diatas, dapat diperoleh determinan ( $R^2$ ) R Square sebesar 0,598. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel Tingkat Kepercayaan ( $X_1$ ) dan variabel Pengetahuan ( $X_2$ ) terhadap Minat Muzakki ( $Y$ ) adalah sebesar 59,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai determinan menunjukkan angka 0,598 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,598 \times 100\%$$

$$D = 59,8\%$$

## **E. Pembahasan**

Dalam melakukan penelitian, peneliti secara langsung menyebarkan angket kepada Muzakki Lazismu Kota Medan. Kemudian peneliti mengolah data hasil dari angket yang telah disebarkan dengan menggunakan program SPSS 20. Pembahasan mengenai pengaruh dari masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Pengaruh Tingkat Kepercayaan (X1) Terhadap Minat Muzakki (Y)**

Dari hasil pengujian yang dilakukan pada uji hipotesis (H1) telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel Tingkat Kepercayaan terhadap Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada Lazismu Kota Medan. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai  $t$  hitung  $3,255 > t$  tabel  $2,023$  dengan taraf signifikan  $0,002$ . Taraf signifikan tersebut terbukti lebih kecil dari pada  $0,05$  dan nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, dimana hal ini mengindikasikan bahwa dari hasil kesimpulan tersebut  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya variabel Tingkat Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada Lazismu Kota Medan.

Penelitian ini didukung oleh Zulfadli Hamzah dan Izzatunnafsi Kurniawan (2020) yang mengatakan bahwa Tingkat Kepercayaan berpengaruh terhadap minat minat muzakki membayar zakat di lembaga zakat. Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan semakin baik tingkat kepercayaan yang dimiliki, maka Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada Lazismu Kota Medan juga akan semakin meningkat.

### **2. Pengaruh Pengetahuan (X2) Terhadap Minat Muzakki (Y)**

Dari hasil pengujian yang dilakukan pada uji hipotesis (H2) telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel Pengetahuan terhadap Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada Lazismu Kota Medan. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai  $t$  hitung  $2,889 > t$  tabel  $2,023$  dengan taraf

signifikan 0,006. Taraf signifikan tersebut terbukti lebih kecil dari pada 0,05 dan nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, dimana hal ini mengindikasikan bahwa dari hasil kesimpulan tersebut  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima artinya variabel Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada Lazismu Kota Medan.

Penelitian ini didukung oleh Mella Rosalinda, Abdullah Dkk (2021) yang menyatakan bahwa Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMKM untuk membayar zakat niaga di organisasi pengelola zakat Kota Bengkulu. Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa pengetahuan tentang zakat merupakan faktor penting dalam meningkatkan minat muzakki dalam mengeluarkan dana zakat. Maka semakin banyak pengetahuan tentang zakat, semakin banyak pula muzakki yang akan menunjukkan minatnya untuk mengeluarkan dana zakatnya pada lembaga zakat.

### **3. Pengaruh antara Tingkat Kepercayaan (X1) dan Pengetahuan (X2) terhadap Minat Muzakki (Y)**

Hasil hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Tingkat Kepercayaan dan Pengetahuan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada Lazismu Kota Medan yaitu terlihat pada Hasil Uji F pada tabel 4.19 yaitu menunjukkan bahwa nilai sig F adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $F$  hitung  $> F$  tabel yaitu  $28,969 > 3,23$ . Maka dari kesimpulan tersebut  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima artinya variabel Tingkat Kepercayaan dan Pengetahuan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada Lazismu Kota Medan.

Penelitian ini sejalan dengan Zulfadli Hamzah dan Izzatunnafsih (2020) yang menyatakan bahwa secara simultan variabel pengetahuan dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat diBAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas kesimpulan yang diperoleh menunjukkan bahwa :

1. Tingkat Kepercayaan (X1) berpengaruh positif atau berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Muzakki (Y) dalam mengeluarkan dana zakat pada Lazismu Kota Medan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji parsial (Uji-T) menunjukkan nilai sig untuk Tingkat Kepercayaan adalah sebesar  $0,084 > 0,05$  dan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $3,255 > 2,023$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya variabel Tingkat Kepercayaan berpengaruh secara parsial terhadap Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada Lazismu Kota Medan.
2. Pengetahuan (X2) berpengaruh positif atau berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Muzakki (Y) dalam mengeluarkan dana zakat pada Lazismu Kota Medan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji parsial (Uji-T) menunjukkan bahwa nilai sig untuk Pengetahuan adalah sebesar  $0,006 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2,889 > 2,023$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima artinya variabel Pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada Lazismu Kota Medan.
3. Tingkat Kepercayaan (X1) dan Pengetahuan (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada Lazismu Kota Medan. Hal ini terbukti bahwa nilai signifikan adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel ( $28,969 > 3,23$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima artinya variabel Tingkat Kepercayaan dan Pengetahuan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada Lazismu Kota Medan. Hasil penelitian menunjukkan nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,598. Hal ini berarti bahwa kontribusi variabel minat muzakki sebesar 59,8%

dapat dijelaskan oleh variabel tingkat kepercayaan dan pengetahuan. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari beberapa kesimpulan diatas penulis memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi semua pihak, termasuk pihak Lazismu Kota Medan. Adapun sarannya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi Lazismu Kota Medan untuk terus membimbing dan menjaga kepercayaan kepada Muzakki. Agar kiranya kepercayaan Muzakki lebih tinggi terhadap lembaga Lazismu Kota Medan dalam mengeluarkan dana zakat.
2. Bagi Lazismu Kota Medan agar kiranya harus tetap terus berupaya untuk melakukan evaluasi terkait kendala-kendala yang dihadapi serta terhadap pengelolaan dan penyaluran dana zakat.
3. Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik, diperlukan adanya penelitian lebih lanjut terkait minat muzakki dalam mengeluarkan dana zakat melalui Lazismu Kota Medan dengan menggunakan variabel-variabel yang lebih sesuai agar dapat memberikan informasi yang lebih akurat.



## DAFAR PUSTAKA

- Amir, M. Taufiq. *Dinamika Pemasaran*, Jakarta: Grafindo Persada. 2005.
- Anggita, Amelia dan Yulia, Fitri Indri. “Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan dan Pelayanan Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat”. *Jurnal ISEI*, No.1. Vol.IV. 2020.
- Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabeta.2014
- Fitri, Maltul. “Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat”. *Jurnal Ekonomi Islam*, No.1. Vol. 8. 2017
- Hamzah, Zulfadli dan Kurniawan, Izzatunafsi, “Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat”.*Jurnal Tabarru’*. Vol.3 No.1. Vol. 3. 2020.
- Ikhsan, Arfan. Dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Citapustaka Media, 2014) h.66
- Juliandi, Azuar, Dkk. *Mengelola Data Penelitian Bisnis dengan Spss*, Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI. 2016.
- Juliandi, Azwar, Dkk. *Metode Penelitian Bisnis*, Medan: Umsu Press. 2014.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi 2*,Depok: PT Rajagrafindo. 2014.
- Mujiatun, Siti. “*Model Of Profesional Zakat Management In Indonesia*”, Jurnal International Journal Of Economics, Business And Management Research, Vol .2, No.04 . 2018
- Mujiatun, Siti. “Analisis Pelaksanaan Zakat Profesi : Upaya Pengentasan Kemiskinan di Kota Medan”. *Jurnal Attawassuth*, No.1. Vol. 1. 2016.
- Mujiatun, Siti. “*The Contains Of Management Of Zakat And Its Potentials In Poverty Reduction (Case Study Medan City)*”, Advance In Social Sciences Research Journal, Vol.5, No.06 . 2018
- Q.S At-Taubah 9 : 60
- Q.S At-Taubah 9: 103
- Rahmania, Nabila Akhiris. *Pengaruh Pendapatan, Religiulitas, Kepercayaan dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki Mengeluarkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat diKota Malang*. Skripsi. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 2018.

- Rahmayani, Silvi. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return On Equity pada Bank Syariah di Indonesia*, Skripsi. Medan: Fakultas Agama Islam. 2020.
- Rambe, Riswan. "Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat Tingkat Religiulitas Tingkat Pendapatan dan Tingkat Kepercayaan BAZNAS SU Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Para Pekerja". *Jurnal Al-Qasd*. No.1. Vol. 1. 2016.
- Rosalinda, Mella. Dkk. "Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan dan Kepercayaan Mizakki Terhadap Minat Pelaku UMKM Untuk Membayar Zakat Niaga di Organisasi Pengelola Zakat di Kota Bengkulu". *Jurnal Akuntansi*, No.1. Vol. 11. 2021.
- Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah: Prinsip dan Implementasinya Pada Sektor Keuangan Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers. 2017
- Salmawati dan Fitri, Meutia. "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiulitas, Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh". *Jurnal*. No.1. Vol. 3. 2018.
- Siregar, Nugraha Masruri. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Ksp Surya Abadi Mandiri Muhammadiyah Mencirim Medan*, Skripsi. Medan: Fakultas Agama Islam UMSU. 2020.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Pramedia Group. 2009.
- Solihin, Pengaruh Religiulitas dan Sosialisasi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan, *Skripsi*. Medan: Fakultas Agama Islam Umsu. 2020.
- Sudana, Imade dan Seianto, Rahmat Heru. *Metode Peneliiian Bisnis dan Analisis Data dengan Spss*, Jakarta: Erlangga. 2018.
- Sugiono, *Metode Peneliiian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta. 2014.
- Uyun, Qurratul. "Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf Sebagai Konfigurasi Filatropi Islam". *Jurnal Studi Islam*. No.2. Vol. 2. 2015
- Widiastuti, Tika dan Rosyidin, Suherman. "Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahiq". *Jurnal Ekonomi Bisnis*, No.1. Vol. 1. 2015
- Yulianto, Tri. *Pengaruh Tingkat Kepercayaan, pengetahuan dan Religiulitas Terhadap Minat Muzakki dalam Mengeluarkan Zakat di Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Salatiga*, Tesis. Salatiga : Fakultas Ekonomi SyariahUIN.2020.

## LAMPIRAN 1.

### ANGKET

#### **PENGARUH TINGKAT KEPERCAYAAN DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MUZAKKI DALAM MENGELUARKAN DANA ZAKAT PADA LAZISMU KOTA MEDAN**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Bapak/Ibu/Saudara/i Responden Yang Terhormat

Dalam rangka penyusunan skripsi yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maka saya mohon kesediaan Saudara/i untuk menjawab beberapa pertanyaan pada kuisioner berikut:

#### **I. Identitas Responden**

Isilah tanda centang (√) pada pilihan isian dibawah ini:

- No. Angket : \_\_\_\_\_
- Jenis Kelamin :  Lk  Pr
- Usia :  20-30 Tahun  30-40 Tahun  
:  40-50 Tahun  50-60 Tahun
- Pendidikan Terakhir :  SMP  SMA / SMK  
:  Sarjana
- Status Perkawinan :  Menikah  Belum Menika

#### **II. Daftar Angket dan Petunjuk Pengisian.**

Berilah tanda centang (√) pada pertanyaan dibawah ini yang telah disediakan. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Saudara/i sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju diberi skor 5

S = Setuju diberi skor 4

Kurang Setuju = Kurang Setuju diberi skor 3

TS = Tidak Setuju diberi skor 2

STS= Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

A. Pertanyaan Untuk Variabel Tingkat Kepercayaan (X1)

Tingkat Kepercayaan Terhadap Lazismu Kota Medan						
No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	Keterbukaan					
1.	Lazismu Kota Medan mencatat / membukukan setiap dana yang masuk.					
2.	Manajemen dana zakat di Lazismu Kota Medan dikelola secara terbuka dengan diketahui oleh masyarakat luas.					
3.	Saya merasa bahwa lembaga Lazismu transparan dalam menyampaikan informasi zakat.					
	Kejujuran					
4.	Lazismu Kota Medan bersikap jujur dalam memberikan segala informasi kepada masyarakat.					
5.	Saya tidak meragukan petugas Lazismu Kota Medan karena petugas memiliki pengetahuan yang baik tentang zakat.					
	Kompeten					
6.	Saya merasa bahwa informasi tentang zakat melalui Lazismu Kota Medan mudah didapatkan.					
7.	Saya merasa bahwa Lazismu Kota Medan tepat sasaran dalam					

	menyalurkan dana zakatnya kepada mustahiq zakat sesuai dengan ketentuan ajaran Islam.					
8.	Saya merasa bahwa petugas Lazismu Kota Medan melayani para muzakki dengan baik dan berusaha menghindari kesalahan.					
9.	Lazismu Kota Medan melakukan sosialisasi tentang zakat melalui penyuluhan dan media massa.					
10.	Lazismu Kota Medan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat yang menyalurkan dana zakatnya melalui lembaga zakat.					

B. Pertanyaan Untuk Variabel Pengetahuan (X2)

Pengetahuan Tentang Zakat						
No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	Mengingat					
1.	Saya merasa bahwa menunaikan zakat setiap bulan / tahun adalah hukum yang wajib ditunaikan bagi umat muslim yang mampu.					
2.	Saya merasa bahwa zakat adalah penolong untuk membersihkan semua harta yang saya miliki.					
3.	Dengan adanya zakat saya dapat meningkatkan kondisi ekonomi fakir miskin.					
4.	Saya akan merasa bersalah saat tidak membayar zakat.					
5.	Saya menyadari bahwa ada hak orang lain didalam harta yang saya miliki.					
	Memahami					
6.	Saya mengetahui bahwa zakat merupakan ibadah yang wajib ditunaikan bagi umat Muslim.					
7.	Saya mengetahui perbedaan dari zakat fitrah dan zakat maal.					
8.	Saya faham bahwa harta yang saya miliki terkena kewajiban					

	dalam membayar zakat.					
9.	Saya mengetahui hukum zakat fitrah dan zakat maal.					
10	Saya mengetahui manfaat dalam mengeluarkan zakat.					

C. Pertanyaan Untuk Variabel Minat Muzakki (Y)

Minat Muzakki Mengeluarkan Dana Zakat						
No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	Keinginan					
1.	Saya merasa bahwa adanya pengetahuan yang saya miliki tentang zakat membuat saya ingin terus menunaikan zakat.					
2.	Saya merasa ingin terus membersihkan harta saya dengan berzakat.					
3.	Saya ingin memajukan perekonomian fakir/miskin guna untuk kesejahteraan umat.					
	Ketertarikan					
4.	Saya tertarik untuk mengeluarkan zakat di Lazismu Kota Medan.					
5.	Saya sangat tertarik berzakat di Lembaga zakat yang mampu menyalurkan dana zakat saya dengan tepat.					

	Keyakinan					
6.	Membayar zakat merupakan bagian dari investasi dunia dan akhirat.					
7.	Membayar zakat adalah suatu ibadah yang wajib dilaksanakan dimana perintah untuk membayar zakat setara dengan melaksanakan ibadah Shalat.					
8.	Membayar zakat dapat membersihkan semua harta yang dimiliki dari hak milik orang lain.					
9.	Zakat bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan umat.					
10.	Zakat membuat kita belajar untuk tidak berlebih-lebihan atas harta yang kita miliki.					



## Lampiran 2

### Lampiran Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		JenisKelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Laki-laki	22	52,4	52,4	52,4
Valid	Perempuan	20	47,6	47,6	100,0
	Total	42	100,0	100,0	

### Lampiran 3

#### Lampiran Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	20-30	7	16,7	16,7	16,7
	30-40	15	35,7	35,7	52,4
Valid	40-50	14	33,3	33,3	85,7
	50-60	6	14,3	14,3	100,0
	Total	42	100,0	100,0	

## Lampiran 4

### Lampiran Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

PendidikanTerakhir				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sarjana	25	59,5	59,5
	SMA/SMK	12	28,6	88,1
	SMP	5	11,9	100,0
	Total	42	100,0	100,0

## Lampiran 5

### Lampiran Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Status Perkawinan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Menikah	32	76,2	76,2
Valid	Belum Menikah	10	23,8	100,0
	Total	42	100,0	

## Lampiran 6

### Lampiran Skor Angket Untuk Variabel Tingkat Kepercayaan (X1)

#### Statistics

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
N Valid	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	4,48	3,93	4,19	4,40	4,40	4,36	4,48	4,52	4,48	4,45
Std. Error of Mean	,078	,110	,085	,077	,077	,082	,078	,078	,078	,078
Median	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00
Mode	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
Range	1	3	2	1	1	2	1	1	1	1
Minimum	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Sum	188	165	176	185	185	183	188	190	188	187

#### X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	22	52,4	52,4	52,4
Valid 5	20	47,6	47,6	100,0
Total	42	100,0	100,0	

#### X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	2,4	2,4	2,4
Valid 3	9	21,4	21,4	23,8
Valid 4	24	57,1	57,1	81,0
Valid 5	8	19,0	19,0	100,0
Total	42	100,0	100,0	

#### X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	3	7,1	7,1	7,1
Valid 4	28	66,7	66,7	73,8
Valid 5	11	26,2	26,2	100,0
Total	42	100,0	100,0	

**X1.4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	25	59,5	59,5	59,5
Valid 5	17	40,5	40,5	100,0
Total	42	100,0	100,0	

**X1.5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	25	59,5	59,5	59,5
Valid 5	17	40,5	40,5	100,0
Total	42	100,0	100,0	

**X1.6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	2,4	2,4	2,4
Valid 4	25	59,5	59,5	61,9
Valid 5	16	38,1	38,1	100,0
Total	42	100,0	100,0	

**X1.7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	22	52,4	52,4	52,4
Valid 5	20	47,6	47,6	100,0
Total	42	100,0	100,0	

**X1.8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	20	47,6	47,6	47,6
Valid 5	22	52,4	52,4	100,0
Total	42	100,0	100,0	

**X1.9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	22	52,4	52,4	52,4
Valid 5	20	47,6	47,6	100,0
Total	42	100,0	100,0	

**X1.10**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	23	54,8	54,8	54,8
Valid 5	19	45,2	45,2	100,0
Total	42	100,0	100,0	

## Lampiran 7

### Lampiran Skor Angket Untuk Variabel Pengetahuan (X2)

		Statistics									
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10
N	Valid	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,90	4,48	4,21	4,48	4,52	4,48	4,14	4,48	4,21	4,50
Std. Error of Mean		,122	,078	,080	,078	,078	,078	,100	,078	,087	,078
Median		4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,50
Mode		4	4	4	4	5	4	4	4	4	4 <sup>a</sup>
Range		3	1	2	1	1	1	3	1	2	1
Minimum		2	4	3	4	4	4	2	4	3	4
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Sum		164	188	177	188	190	188	174	188	177	189

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

#### X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	7,1	7,1	7,1
	3	6	14,3	14,3	21,4
	4	25	59,5	59,5	81,0
	5	8	19,0	19,0	100,0
	Total	42	100,0	100,0	

#### X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	22	52,4	52,4	52,4
	5	20	47,6	47,6	100,0
	Total	42	100,0	100,0	



**X2.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	4,8	4,8	4,8
Valid 4	29	69,0	69,0	73,8
Valid 5	11	26,2	26,2	100,0
Total	42	100,0	100,0	

**X2.4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	22	52,4	52,4	52,4
Valid 5	20	47,6	47,6	100,0
Total	42	100,0	100,0	

**X2.5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	20	47,6	47,6	47,6
Valid 5	22	52,4	52,4	100,0
Total	42	100,0	100,0	

**X2.6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	22	52,4	52,4	52,4
Valid 5	20	47,6	47,6	100,0
Total	42	100,0	100,0	

**X2.7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	2,4	2,4	2,4
Valid 3	3	7,1	7,1	9,5
Valid 4	27	64,3	64,3	73,8
Valid 5	11	26,2	26,2	100,0
Total	42	100,0	100,0	

**X2.8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	22	52,4	52,4	52,4
Valid 5	20	47,6	47,6	100,0
Total	42	100,0	100,0	

**X2.9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	3	7,1	7,1	7,1
Valid 4	27	64,3	64,3	71,4
Valid 5	12	28,6	28,6	100,0
Total	42	100,0	100,0	

**X2.10**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	21	50,0	50,0	50,0
Valid 5	21	50,0	50,0	100,0
Total	42	100,0	100,0	

## Lampiran 8

### Lampiran Skor Angket Untuk Variabel Minat Muzakki (Y)

		Statistics									
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10
N	Valid	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,05	4,48	4,10	4,40	4,40	4,50	4,50	4,50	4,36	4,52
Std. Error of Mean		,090	,078	,075	,077	,077	,078	,078	,078	,075	,078
Median		4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,50	4,50	4,50	4,00	5,00
Mode		4	4	4	4	4	4 <sup>a</sup>	4 <sup>a</sup>	4 <sup>a</sup>	4	5
Range		2	1	2	1	1	1	1	1	1	1
Minimum		3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Sum		170	188	172	185	185	189	189	189	183	190

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

#### Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	14,3	14,3	14,3
	4	28	66,7	66,7	81,0
	5	8	19,0	19,0	100,0
	Total	42	100,0	100,0	

#### Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	22	52,4	52,4	52,4
	5	20	47,6	47,6	100,0
	Total	42	100,0	100,0	

#### Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	7,1	7,1	7,1
	4	32	76,2	76,2	83,3
	5	7	16,7	16,7	100,0
	Total	42	100,0	100,0	

**Y.4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	25	59,5	59,5	59,5
Valid 5	17	40,5	40,5	100,0
Total	42	100,0	100,0	

**Y.5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	25	59,5	59,5	59,5
Valid 5	17	40,5	40,5	100,0
Total	42	100,0	100,0	

**Y.6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	21	50,0	50,0	50,0
Valid 5	21	50,0	50,0	100,0
Total	42	100,0	100,0	

**Y.7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	21	50,0	50,0	50,0
Valid 5	21	50,0	50,0	100,0
Total	42	100,0	100,0	

**Y.8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	21	50,0	50,0	50,0
Valid 5	21	50,0	50,0	100,0
Total	42	100,0	100,0	

**Y.9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	27	64,3	64,3	64,3
Valid 5	15	35,7	35,7	100,0
Total	42	100,0	100,0	

**Y.10**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	20	47,6	47,6	47,6
Valid 5	22	52,4	52,4	100,0
Total	42	100,0	100,0	

## Lampiran 9

### Lampiran Reliabilitas Variabel Tingkat Kepercayaan (X1)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	42	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	42	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,914	10

## Lampiran 10

### Lampiran Realiabilitas Variabel Pengetahuan (X2)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	42	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	42	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,872	10

## Lampiran 11

### Lampiran Reliabilitas Variabel Minat Muzakki (Y)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	42	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	42	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,930	10



Lampiran 12

Lampiran Validitas Variabel Tingkat Kepercayaan (X1)

		Correlations										
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,165	,454**	,671**	,573**	,440**	,618**	,718**	,618**	,666**	,758**
	Sig. (2-tailed)		,298	,003	,000	,000	,004	,000	,000	,000	,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.2	Pearson Correlation	,165	1	,594**	,222	,084	,197	,097	,106	,097	,160	,401**
	Sig. (2-tailed)	,298		,000	,158	,598	,210	,542	,502	,542	,311	,008
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.3	Pearson Correlation	,454**	,594**	1	,602**	,335*	,344*	,279	,333*	,367*	,472**	,643**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000		,000	,030	,026	,073	,031	,017	,002	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.4	Pearson Correlation	,671**	,222	,602**	1	,802**	,454**	,671**	,689**	,768**	,810**	,858**
	Sig. (2-tailed)	,000	,158	,000		,000	,003	,000	,000	,000	,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.5	Pearson Correlation	,573**	,084	,335*	,802**	1	,638**	,865**	,786**	,768**	,712**	,833**
	Sig. (2-tailed)	,000	,598	,030	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.6	Pearson Correlation	,440**	,197	,344*	,454**	,638**	1	,711**	,647**	,621**	,565**	,724**
	Sig. (2-tailed)	,004	,210	,026	,003	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.7	Pearson Correlation	,618**	,097	,279	,671**	,865**	,711**	1	,909**	,809**	,762**	,854**
	Sig. (2-tailed)	,000	,542	,073	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.8	Pearson Correlation	,718**	,106	,333*	,689**	,786**	,647**	,909**	1	,909**	,867**	,886**
	Sig. (2-tailed)	,000	,502	,031	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.9	Pearson Correlation	,618**	,097	,367*	,768**	,768**	,621**	,809**	,909**	1	,953**	,878**
	Sig. (2-tailed)	,000	,542	,017	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.10	Pearson Correlation	,666**	,160	,472**	,810**	,712**	,565**	,762**	,867**	,953**	1	,890**
	Sig. (2-tailed)	,000	,311	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Total_X1	Pearson Correlation	,758**	,401**	,643**	,858**	,833**	,724**	,854**	,886**	,878**	,890**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 13

Lampiran Validitas Variabel Pengetahuan (X2)

		Correlations										
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	-,067	,407**	-,067	,006	-,006	,361*	,055	,156	,061	,343*
	Sig. (2-tailed)		,674	,007	,674	,971	,971	,019	,728	,323	,701	,026
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.2	Pearson Correlation	-,067	1	,438**	,905**	,814**	,809**	,458**	,809**	,403**	,667**	,842**
	Sig. (2-tailed)	,674		,004	,000	,000	,000	,002	,000	,008	,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.3	Pearson Correlation	,407**	,438**	1	,345*	,398**	,438**	,487**	,345*	,172	,232	,617**
	Sig. (2-tailed)	,007	,004		,025	,009	,004	,001	,025	,276	,140	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.4	Pearson Correlation	-,067	,905**	,345*	1	,814**	,809**	,384*	,809**	,317*	,763**	,817**
	Sig. (2-tailed)	,674	,000	,025		,000	,000	,012	,000	,041	,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.5	Pearson Correlation	,006	,814**	,398**	,814**	1	,909**	,362*	,909**	,366*	,763**	,857**
	Sig. (2-tailed)	,971	,000	,009	,000		,000	,018	,000	,017	,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.6	Pearson Correlation	-,006	,809**	,438**	,809**	,909**	1	,235	,809**	,317*	,667**	,805**
	Sig. (2-tailed)	,971	,000	,004	,000	,000		,135	,000	,041	,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.7	Pearson Correlation	,361*	,458**	,487**	,384*	,362*	,235	1	,384*	,248	,298	,626**
	Sig. (2-tailed)	,019	,002	,001	,012	,018	,135		,012	,113	,055	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.8	Pearson Correlation	,055	,809**	,345*	,809**	,909**	,809**	,384*	1	,488**	,763**	,868**
	Sig. (2-tailed)	,728	,000	,025	,000	,000	,000	,012		,001	,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.9	Pearson Correlation	,156	,403**	,172	,317*	,366*	,317*	,248	,488**	1	,555**	,568**
	Sig. (2-tailed)	,323	,008	,276	,041	,017	,041	,113	,001		,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.10	Pearson Correlation	,061	,667**	,232	,763**	,763**	,667**	,298	,763**	,555**	1	,786**
	Sig. (2-tailed)	,701	,000	,140	,000	,000	,000	,055	,000	,000		,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Total_X2	Pearson Correlation	,343*	,842**	,617**	,817**	,857**	,805**	,626**	,868**	,568**	,786**	1
	Sig. (2-tailed)	,026	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 14

Lampiran Validitas Variabel Minat Muzakki (Y)

		Correlations										
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,087	,762**	,269	,269	,166	,083	,083	,111	,079	,383*
	Sig. (2-tailed)		,585	,000	,085	,085	,295	,602	,602	,484	,619	,012
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.2	Pearson Correlation	,087	1	,308*	,671**	,671**	,858**	,858**	,858**	,583**	,909**	,858**
	Sig. (2-tailed)	,585		,047	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.3	Pearson Correlation	,762**	,308*	1	,444**	,343*	,199	,199	,199	,267	,190	,503**
	Sig. (2-tailed)	,000	,047		,003	,026	,206	,206	,206	,087	,229	,001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.4	Pearson Correlation	,269	,671**	,444**	1	,802**	,728**	,728**	,728**	,600**	,786**	,853**
	Sig. (2-tailed)	,085	,000	,003		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.5	Pearson Correlation	,269	,671**	,343*	,802**	1	,825**	,825**	,825**	,600**	,786**	,878**
	Sig. (2-tailed)	,085	,000	,026	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.6	Pearson Correlation	,166	,858**	,199	,728**	,825**	1	,905**	,905**	,646**	,953**	,908**
	Sig. (2-tailed)	,295	,000	,206	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.7	Pearson Correlation	,083	,858**	,199	,728**	,825**	,905**	1	1,000**	,745**	,953**	,920**
	Sig. (2-tailed)	,602	,000	,206	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.8	Pearson Correlation	,083	,858**	,199	,728**	,825**	,905**	1,000**	1	,745**	,953**	,920**
	Sig. (2-tailed)	,602	,000	,206	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.9	Pearson Correlation	,111	,583**	,267	,600**	,600**	,646**	,745**	,745**	1	,711**	,756**
	Sig. (2-tailed)	,484	,000	,087	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.10	Pearson Correlation	,079	,909**	,190	,786**	,786**	,953**	,953**	,953**	,711**	1	,923**
	Sig. (2-tailed)	,619	,000	,229	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Total_Y	Pearson Correlation	,383*	,858**	,503**	,853**	,878**	,908**	,920**	,920**	,756**	,923**	1
	Sig. (2-tailed)	,012	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 15

### Lampiran Uji Normaliats

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,91298458
	Absolute	,190
Most Extreme Differences	Positive	,190
	Negative	-,159
Kolmogorov-Smirnov Z		1,232
Asymp. Sig. (2-tailed)		,096

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Lampiran 16

### Lampiran Uji Multikolinearitas

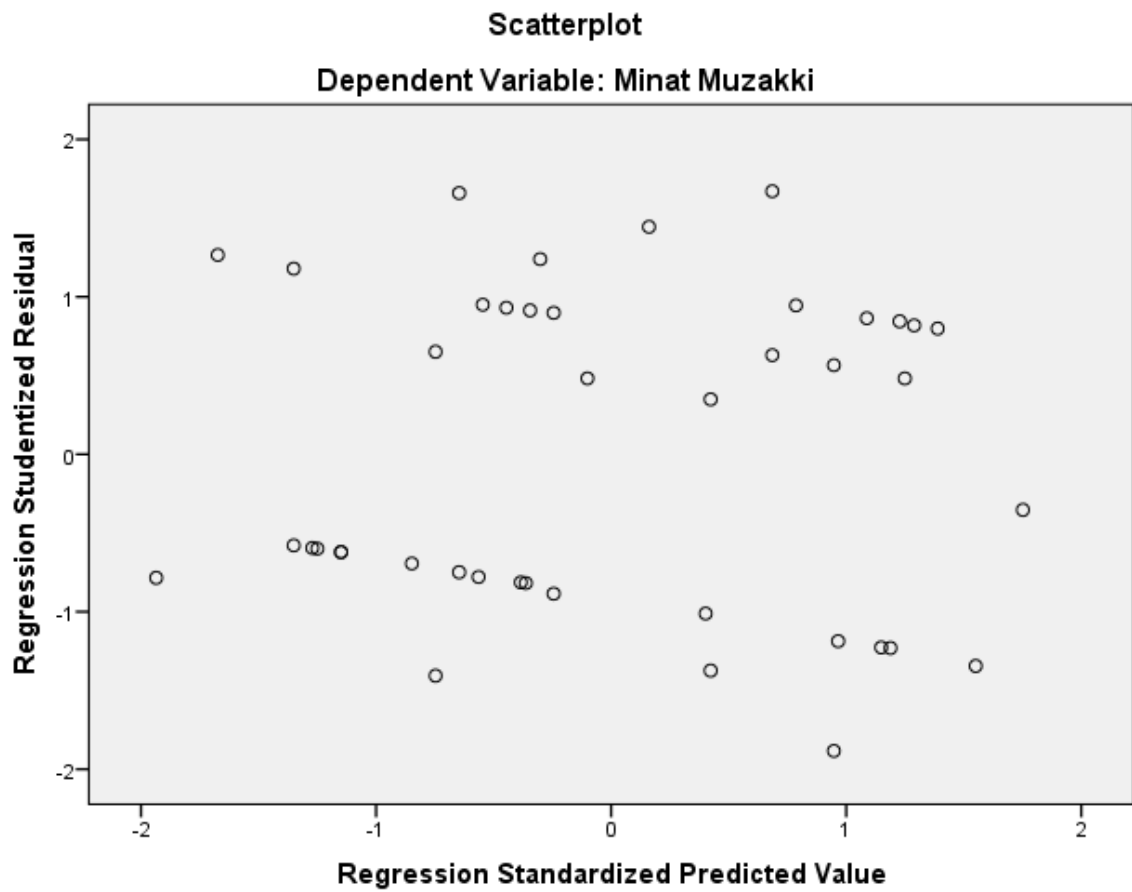
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,651	6,446		1,342	,187		
Tingkat Kepercayaan	,297	,168	,277	1,772	,084	,581	1,722
Pengetahuan	,503	,174	,453	2,896	,006	,581	1,722

a. Dependent Variable: MinatMuzakki

Lampiran 17

Lampiran Uji Heteroskedastisitas



## Lampiran 18

### Lampiran Uji Regresi Linier Berganda

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,667 <sup>a</sup>	,445	,417	2,90836

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Tingkat Kepercayaan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	264,592	2	132,296	15,640	,000 <sup>b</sup>
	Residual	329,884	39	8,459		
	Total	594,476	41			

a. Dependent Variable: MinatMuzakki

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Tingkat Kepercayaan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,651	6,446		1,342	,187
	Tingkat Kepercayaan	,297	,168	,277	1,772	,084
	Pengetahuan	,503	,174	,453	2,896	,006

a. Dependent Variable: MinatMuzakki



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

*Unggul Berprestasi Berkeadilan*  
Hal yang harus diingat untuk tidak lupa melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU  
Di  
Tempat

08 Ramadhan 1442 H  
20 April 2021 M

Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Siti Fadillah Hafisah  
Npm : 1701280040  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Kredit Kumalatif : 3,57  
Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Tingkat Kepercayaan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki Dalam Mengeluarkan Dana Zakat Pada LAZISMU Kota Medan	<i>[Signature]</i> 20-4-2021	Dr. Hj. Siti Mijra tun	<i>[Signature]</i> 20/4/21
2	Pengaruh Pengelolaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara			
3	Analisis Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Akad Mudharabah Di BMT MASDA Sumut			

*NB: Mahasiswa yang bersangkutan sudah mendownload buku panduan skripsi FAI dan sudah membaca buku panduan tersebut.  
Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.*

Wassalam  
Hormat Saya

*[Signature]*

Siti Fadillah Hafisah

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003  
 Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : **Siti Fadillah Hafsa**  
 NPM : 1701280040  
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)  
 Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si  
 Dosen Pembimbing : Dr. Siti Mujiatun, S.E, M.M  
 Judul Skripsi : **Pengaruh Tingkat Kepercayaan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki Dalam Mengeluarkan Dana Zakat Pada Lazismu Kota Medan.**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
07 Juli 2021	Perbaiki Sesuai arahan - latar belakang Masalah - Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian - Kerangka berpikir dan hipotesis - Metodel	Sh.	
05 Agustus 2021	Perbaiki sesuai arahan - Rumusan Masalah	Sh.	
25 Agustus 2021	penulisan sesuai dengan pedoman Rumusan masalah, kerangka konseptual Metodel, Pelajaran	Sh.	
27 Agustus 2021	Ace. Proses lanjut	Sh.	

Medan, 27-08- 2021

Diketahui/Disetujui  
 Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
 Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal

Dr. Siti Mujiatun, S.E, M.M



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 663  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI  
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH**

Pada hari ini Rabu, 01 September 2021 telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah** dengan ini menerangkan bahwa :

**Nama** : Siti Fadillah Hafisah  
**Npm** : 1701280040  
**Semester** : VIII  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Manajemen Bisnis Syariah  
**Judul Proposal** : Pengaruh Tingkat Kepercayaan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki Dalam Mengeluarkan Dana Zakat Pada Lazismu Kota Medan.


Disetujui/ Tidak disetujui:

Item	Komentar
<b>Judul</b>	- Perbaiki cover sesuaikan dengan panduan - Berita acara bimbingan belum formatnya belum sesuai dengan panduan - Perbaiki penomoran halaman
<b>Bab I</b>	- Tambahkan Latar belakang masalah sesuai dengan tempat pelaksanaan penelitian
<b>Bab II</b>	- Tambahkan kutipan referensi pada teori yang digunakan sesuai dengan Variabel Penelitian
<b>Bab III</b>	- Tuliskan jumlah Muzaki Lazismu Kota Medan menjadi jumlah populasi - Perbaiki tulisan salah ketik
<b>Lainnya</b>	- Daftar sesuai dengan panduan Skripsi
<b>Kesimpulan</b>	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>


Medan, 1 September 2021

Tim Seminar


Ketua

  
(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)


Pembimbing

  
(Assoc. Prof. Dr. S.H. Mujiatun S.E, M.M)

Sekretaris

  
(Syahrul Amsari, S.E, Sy, M.Si)

Pembahas

  
(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)



Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)



**Pengesahan Proposal**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah** yang diselenggarakan pada Hari ini Rabu, 1 September 2021 dengan ini menerangkan bahwa :

**Nama** : Siti Fadillah Hafsa  
**Npm** : 1701280040  
**Semester** : VIII  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Manajemen Bisnis Syariah  
**Judul Proposal** : Pengaruh Tingkat Kepercayaan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki Dalam Mengeluarkan Dana Zakat Pada Lazismu Kota Medan.

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 1 September 2021

**Tim Seminar**

**Ketua Program Studi**

(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

**Sekretaris Program Studi**

(Syahruf Amsari, S.E, Sy, M.Si)

**Pembimbing**

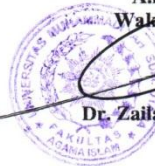
(Assoc. Prof. Dr. Siti Mujiatun, S.E, M.M)

**Pembahas**

(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

**Diketahui/ Disetujui**

**A.n Dekan  
Wakil Dekan I**



**Dr. Zailani, S.Pdi, MA**



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **Siti Fadillah Hafsa**  
NPM : 1701280040  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)  
Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si  
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Hj. Siti Mujiatun, S.E., M.M  
Judul Skripsi : **Pengaruh Tingkat Kepercayaan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki Dalam Mengeluarkan Dana Zakat Pada Lazismu Kota Medan.**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
24/21 /9	Bimbingan Kuisisioner . Pengolahan data.	} H.	
4/21. /10	Perbaiki sesuai arahan. - Pengolahan data - Pembahasan & Kesimpulan	} H.	
6/21. /10	Perbaiki sesuai arahan . Pembahasan sesuaikan dgn hipo tesis yg ada - Kesimpulan & Saran. - Abstrak.	} H.	
7/21. /10	Acc. Sidang	} H.	

Medan, 7 Oktober 2021

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad  
Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Skripsi

Assoc. Prof. Dr. Hj. Siti  
Mujiatun, S.E., M.M



### **Daftar Riwayat Hidup**

Nama Lengkap : Siti Fadillah Hafisah  
Tempat Tanggal Lahir : Cikampak, 05 Januari 1999  
Agama : Islam  
Status : Belum Nikah  
Alamat : Labuhan Batu Selatan  
No. Hp/Tlp : 082273559367

### **Nama Orang Tua**

Ayah : Selamet Haryono  
Ibu : Surif  
Alamat : Labuhan Batu Selatan

### **Riwayat Pendidikan**

Tahun 2004-2010 : SD Negeri No. 118394 Torgamba  
Tahun 2010-2013 : MTS.s At-Thoyyibah  
Tahun 2013-2016 : SMK Swasta Budi Utomo  
Tahun 2017-2021 : Universitas Muhammadiyah Sumatea Utara

---



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238  
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id)

*Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :2183/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Siti Fadillah Hafsa  
**NPM** : 1701280040  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Jurusan** : Manajemen Bisnis Syariah

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Shafar 1443 H.  
04 Oktober 2021 M

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Berprestasi



Kepala UPT Perpustakaan

**Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjabar surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

Nomor : 94/II.3./UMSU-01/F/2021  
Lamp : -  
Hal : **Mohon Izin Riset**

06 Safar 1443 H  
13 September 2021 M

Kepada Yth :  
**Pimpinan Lazismu Kota Medan**

di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warohamtullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Siti Fadillah Hafsa  
NPM : 1701280040  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syri'ah  
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Kepercayaan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki Dalam Mengeluarkan Dana Zakat Pada Lazismu Kota Medan

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih. Semoga Allah meridhoi segala amaal yang telah kita perbuat, amin.

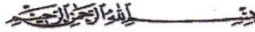
*Wassalamu'alaikum Warohamtullahi Wabarokatuh*



Dekan,

**Dr. Muhammad Qurib, MA**

NIDN : 0103067503



No. : 172.BP/III.17/G/2021  
Lamp : -  
Hal : **Surat Balasan Mohon Izin Riset**

Medan, 22 Shafar 1443 H  
29 September 2021 M

Kepada Yth,  
**Pimpinan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan telah menerima surat dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 93/II.3.UMSU-01/F/2021 tanggal 09 September 2021 M perihal: *Mohon Izin Riset*, berdasarkan keputusan Pimpinan LAZISMU Kota Medan dengan ini memberikan Izin Riset kepada Mahasiswa/i yang bersangkutan.

Nama : Siti Fadillah Hafsa  
NPM : 1701280040  
Semester : VIII  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah  
Judul Skripsi/ T.A : PENGARUH TINGKAT KEPERCAYAAN DAN  
PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MUZAKKI DALAM  
MENGELUARKAN DANA ZAKAT PADA LAZISMU KOTA  
MEDAN

Demikian Surat balasan Mohon Izin Riset ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, seraya berdo'a kiranya Allah SWT meridhoi atas segala usaha dan upaya yang kita lakukan. Aamiin.

**BADAN PENGURUS  
LAZIS MUHAMMADIYAH KOTA MEDAN**



**Muhammad Arifin Lubis, S.E.Sv, M.E**  
Ketua



**Muhammad Rifki, SE.Sy**  
Sekretaris

